PENILAIAN KARAKTER NASABAH PADA PRODUK ANGSURAN EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP LAHAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

TYA ALVADETA
NIM : 1811140101

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
BENGKULU 2022 M/ 1443

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Tya Alvadeta, NIM 1811140101 dengan judul **"Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat"**, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh kerena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

Bengkulu, 2022 M
1443 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Asnaini, M.A	**Kustin Hartini, M.M**
NIP 197304121998032003	**NIP 2002038102**

ii

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat"**, oleh Tya Alvadeta NIM. 1811140101, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 30 Juni 2022

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu 2022 M
1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Desi Isnaini, M,A
NIP. 197412022006042001

Sekretaris

Kustin Hartini, M,
NIP. 2002200338102

Penguji I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001

Penguji II

Herlina Yustati, M.A, Ek
NIP. 198505222011903200 4

Mengetahui,
Dekan

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi dengan judul "Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022
1443 H
Mahasiswa yang menyatakan

METERAI TEMPEL
89ADAJX872720702

Tya Alvadeta
NIM. 1811140101

MOTTO

Ketika mengalami pahit getirnya perjalanan hidup, Teruslah berjalan dan jangan pernah berhenti untuk menggapai impian, yakinlah akan ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran, yang akan membuatmu terpanah hingga kau lupa pedihnya perjalanan yang telah kau lalui.

Balas dendam terbaik adalah menjadikan dirimu lebih baik

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Dari hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini. Seiring do'a yang telah kuraih dengan suka, duka, dan air mata serta rasa terimaksih yang sedalam-dalamnya untuk orang-orang yang kusayangi dan kucintai serta orang-orang yang telah mengiringi keberhasilanku.

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan KaruniaNya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur tak terhingga pada allah penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.
2. Kedua orang tua tercinta pak (Dian Alvades) dan Mak (Triana Damaiyanti) yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan moril maupun materi serta tiada hentinya mendoakanku dengan tulis demi tercapainya keberhasilanli. Karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Setiap memperbincangkan kalian itu selalu meneteskan air mata sedih dan haru, setiap hal yang kuraih adalah hasil dari keringan dan semangat kalian.
3. Kedua adikku yang selalu aku rindukan Muhammad Hariri dan Erinka Nadhira Almahyra terimakasih selalu memberikan dukungan dan semangat untukku.

4. Partner terbaikku Muhammad Santoso dan teman-teman terbaiku Marlena Utami, Cintia Dwi Putri, Levi Oktaviani, Fera Ayu Juwita, Asrisa Meiliza, Nurjanah, Veni Aprilia, Aini Magfira yang dengan senang hati membantu, memotivasi, memberi semangat, dan selalu mengingatkanku disaat rasa malas itu datang. Terimakasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.
5. Untuk penghuni Kost Benza (Marlena, Harnani, Mela, Ninda, Kristi, Sherly, Ayu, lence dan Sisma) terimakasih atas kebersamaan yang terjalin layaknya keluarga.
6. Sahabat seperjuangan Perbankan Syariah Angkatan 2018 lainnya yang tidak bias disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala semangat, dukungan dan bantuan serta do'aNya selama ini.
7. Serta almamater tercinta UINFAS Bengkulu.

ABSTRAK

Penilaian Karakter Nasabah pada Produk Angsuran Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

Oleh Tya Alvadeta, NIM 1811140101

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun sumber data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini dalam menilai karakter nasabah dilakukan dengan wawancara langsung kepada nasabah untuk melihat jelas kepribadiannya, untuk mengetahui gambaran karakter nasabah baik atau buruknya bisa dilihat dari prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*), Adapun cara untuk menilai karakter nasabah dengan menggunakan BI *Checking*, Informasi dari pihak lain, Wawancara, Melihat dari situs dan riwayat hidup, Pengecekan Daftar Hitam Nasabah. Dengan adanya pembiayaan produk angsuran emas di BSI KCP Lahat memudahkan nasabah yang ingin memiliki emas dengan dana terbatas yaitu dengan cara mengangsur. Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* dan akad *rahn*

Kata Kunci : Penilaian Karakter, Angsuran Emas, Murabahah

ABSTRACT

Customer Character Assessment on Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

By **Tya Alvadeta**, Nim 1811140101

This study aims to determine the assessment of the customer's character on the gold installment product at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat. This research is a type of qualitative research using descriptive method. The data soirce of this research are primary data and secondary data. Furthermore, the data collection methods used in this study were interviews, observation and documentation. The result of this study in assessing the customer's character are carried out by direct interviews with customer's to see clearly their personality, to know the description of good or bad customer character can be seen from the 5C principles (Character, capacity, capital, collateral, condition of economy). Assessing the customer's character by using BI Checking, Information from other parties, Interviews, Viewing from websites and curriculum vitae, Checking Customer Blacklists. The existence of gold installment product financing at Bank Syariah Indonesia KCP Lahat makes it easier for customers who want to have gold with limited funds, namely by means of installments. The contract used is the murabahah contract and the rahn contract.

Keywords: Character Assessment, Gold Intallment, Murabahah

KATA PENGANTAR

Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-nya, Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelsaikan skripsi ini yang berjudul "Penilaian Karakter Nasabah pada Produk Angsuran Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat".

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Islam (S.E.) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zulkarnain Dali, M. Pd, selaku Rektor UINFAS yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dikampus hijau tercinta.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku pembimbing l yang telah sabar mendidik selama proses bimbingan.

3. Kustin Hartini, M.M selaku pembimbing ll yang dengan sabar mendidik selama proses bimbingan.
4. Kedua orang tua ku yang selalu memberi motivasi dan mendo'akan ku.
5. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberi berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
6. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penlisan skripsi ini dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan banyak kesalahan serta kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 2002
Penulis

Tya Alvadeta
NIM.1811140101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENESAHAN ..... **iii**
HALAMAN SURAT KEASLIAN ..... **iv**
HALAMAN MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
ABSTRACT ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 8
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 10
E. Penelitian Terdahulu 16
F. Metode Penelitian 17
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 18
2. Waktu dan Lokasi Penelitian 18
3. Informan 19
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data 23
5. Teknik Analisis Data 24

G. Sistematika Penulisan 26

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pembiayaan 29

1. Pengertian Pembiayaan 29
2. Analisis Pembiayaan Berdasarkan Prinsip 5C 34
3. Analisis Karakter 41

B. Produk Angsuran Emas 42

1. Pengertian Produk Angsuran Emas 42
2. Akad Pada Produk Angsuran Emas 42
   a. Akad *Murabahah* 48
   b. Akad *Rahn* 50

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia 52

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia 53

1. Visi 53
2. Misi 54

C. Produk-produk Bank Syariah Indonesia KCP Lahat 54

1. Penghimpunan dana 58
2. Produk pembiayaan 59
3. Pelayanan jasa 61

D. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat 66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 78

B. Pembahasan 88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 89

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Bukti Pengajuan Judul Proposal

Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi

Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 : Halaman Pengesahan Izin Penelitian

Lampiran 7 : Pedoman Wawancara

Lampiran 8 : Surat Permohonan Izi Penelitian

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 10 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 11 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 12 : Cek Plagiasi Judul

Lampiran 13 : Dokumentasi Foto Penelilitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era modern dan menuntut ini, setiap orang menginginkan kehidupan progresif yang langgeng. Kehidupan manusia yang semakin beragam dan berkembang mendorong manusia untuk bekerja keras memenuhinya. Sempitnya kesempatan kerja yang di tawarkan dapat menimbulkan masalah yang berulang-ulang, orang-orang selalu didorong untuk menggunakan keterampilan mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka melalui bisnis baru untuk bersaing di dunia internasional.[1]

Bank Syariah merupakan bank yang bekerja tanpa menggantungkan pada bunga. Bank Syariah bisa disebut Bank bebas bunga merupakan lembaga keuangan/perbankan yang fungsional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Usaha modalnya untuk mewariskan pembiayaan dan jasapembayaran dan distribusi lainnya, yang operasinya dilakukan menurut prinsip-prinsip hukum islam. Bank Islam menggunakan berbagai jenis kontrak dalam produk mereka seperti: *Murabahah*, *Rahn*, *Musyarakah*, *Ijarah*, dan *Wadiah*.

---

[1] Elsa Elviana, *Analisis Terhadap Akad Pada Produk BSM Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Semarang*. 2015. h. 1

Salah satu dari produk bank syariah yang diminati masyarakat untuk saat ini yaitu produk angsuran emas yang dimana dalam perwujudannya memakai Akad *Ar-rhan* (jaminan utang) dan *Murabahah* (jual beli) yakni pihak bank atau *baitul mal* sebagai penjual dan nasabah atau *mudharib* sebagai pembeli.[1]

Bank Syariah Indonesia (BSI) menurunkan produk Angsuran Emas. Produk Angsuran Emas merupakan fasilitas yang disalurkan kepada Bank Syariah untuk menolong nasabah dalam pembiayaan pembelian/kepemilikan emasdengan gambaran lantakan (batangan) dengan cara mudah serta menguntungkan dalam memiliki emas. Jenis emas yang bisa dibiayai yaitu emas lantakan (batangan) dengan berat minimal 10 gram hingga 25 gram, dan emas inilah yang selanjutnya akan dijadikan jaminan pembiayaan angsuran emas padaBank Syariah Indonesi (BSI). Yang dimaksud dengan agunan adalah barang yang menjadi tujuan pembiayaan (emas) dan agunan ini tidak dapat ditukar dengan agunan lain, pengikatan agunan dilaksanakan selama kurun waktu pembiayaan terus agunan fisik disimpan di Bank Syariah Indonesia (BSI). Logam mulia seperti emas merupakan salah satu bentuk alternatif investasi menarik yang bisa menjadi keinginan masyarakat. Akan tetapi

[1] Muhammad, *"Manajemen Dana Bank Syariah*" (Jakarta: PT.Raja Grafika Persada, 2015), h. 2

biasannya masyarakat belum berani berinvestasi di area ini, sebab masyarakat berfikir sangat memerlukan biaya atau modal yang besar, akhirnya Bank Syariash Indonesia (BSI) mempunyai jalan keluar khususnya bagi masyarakat yang ingin berinvestasi emas namun anggarannya bersyarat, caranya yakni dengan mengangsur emas yang diinvestasikan.[2]

Angsuran emas ialah fasilitas yang telah disediakan dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk mendukung nasabah dalam pembiayaan pembelian atau kepemilikan emas berbentuk lantakan (batangan) melalui cara sederhana serta menguntungkan. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengklaim hal yang sama, adapun keuntungan yang didapatkan nasabah ketika mengikuti produk BSI Angsuran Emas adalah sebagai berikut:

1. Emas pelanggan diasuransikan untuk keamanan.
2. Biaya sangat murah dan menguntungkan.
3. BSI adalah perusahaan yang dapat diandalkan.
4. Emas bisa dibeli secara angsuran atau dengan sistem angsuran.

[2] Dedeh Widianingsih, *"Penerapan Akad pada Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Branch Office Kuningan Menurut Fatwa DSN MUI No 77/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai", Cirebon,* Iain Syekh Nurjati, 2016, h .2

5. Emas bisa digunakan untuk kebutuhan mendesak dengan cara digadaikan.[3]

Bank Syariah Indonesia (BSI) lebih memperhatikan karakter nasabah, sehingga tidak ada resiko, meskipun dalam pembiayaan suku bunga emastidak setinggi itu, oleh karena itu berinvestasi emas merupakan investasi yang nilainya stabil. Dalam pembiayaan angsuran emas ini jaminannya telah di cover oleh asuransi begitu juga dengan kemampuan nasabah dan penghasilan nasabah yang telah dilaksanakan pada prinsip karakter sehingga karakter merupakan hal yang sangat penting dalam penilain pembiayaan angsuran emas ini. Oleh karena itu penilaian karakter dalam pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadi sangat penting, karena dengan adannya karakter seseorang dapat memahami jenis atau karakter perilaku nasabah, kemampuan nasabah dalam membayar angsuran emas, pendapatan nasabah, dan kondisi nasabah dengan memakai *BI Checking* yakni suatu metode yang digunakan oleh pihak bank untuk memahami nasabah mempunyai pembiayaan di bank lain, maupun Wawancara secara langsung kepada nasabah juga dapat pengetahuan penghasilan nasabah, kemampuan nasabah dalam membayar dan pihak bank juga dapat memahami watak nasabah baik

[3] Rachamadi Usman, "*Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia"* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h.148

atau buruknya dengan cara wawancara, dengan adanya wawancara merupakan cara untuk menciptakan hubungan antara penjual dan pembeli.[4]

Penelitian yang dilakukan oleh Hidayani Tri Lestari yang berjudul "Analisis Karakter Pembiayaan (Studi BSI Kcp Ponorogo)" Hidayani Tri Lestari dalam skripsi nya menjelaskan karakter nasabah merupakan hal penting untuk dicermati dalam rangka pencairan pembiayaan.Karakter merupakana aspek yang terlalu bersifat pribadi dan menyangkut persoalaan kedalam jiwa individu.Oleh karena itu hal ini sangat menjadi sulit untuk dikenali.Dalam konteks pembiayaan, BSI Kcp Ponorogo juga mengalami kendala dalam mengenali karakter nasabahnya sehingga diperlukan berbagai perangkat pendukung untuk memastitidak terjadi resiko dalam pembiayaan.Penilaian terhadap karakter menjadi hal penting yang diutamakan demi antisipasi resiko ini.

Hasil dari penelitian ini adalah praktik analisis penilaian karakter calon nasabah dilakukan dengan cara control terhadap karakter mereka menggunakan SDI pada *BI Checking* dan wawancara kepada mereka, control terhadap kelancaran usaha dan modal calon nasabah. Control terhadap jaminan yang semua ini dilakukan dengan cara

---

[4] Sutarno, *"Aspek-Aspek Hukum Perkreditan pada Bank"* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 93-34

baik dan serius menepati prinsip *Character*, *Capital* dan *Collateral* dalam teori 5C. penglaman pembiayaan bermasalah sebelum ini telah terjadi alasan BSI Kcp Ponorogo untuk mengutamakan karakter calon nasabah. Bagi BSI Kcp Ponorogo, karakter merupakan tolak ukur kemauan nasabah dalam pengembalian pembiayaan karena prinsip *Charakter* itu sendiri. Dampak penilaian karakter tidak berkait langsung dengan jumlah nasabah. Jumlah nasabah bertambbah lebih disebabkan oleh cara pelayanan (*service*). Jumlah pendapatan bank bergantung pada ketegasan dalam pelaksanaan analisis pembiayaan yang di ujungnya tidak muncul pembiayaan bermasalah.[5]

Berdasarkan pengamatan observasi awal yang dilakukan penulis di (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat, Dari wawancara langsung dengan salah satu pegawai (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat ditemukan beberapa fenomena yang terjadi dalam pemberian produk angsuran emas kepada nasabah diantaranya banyak nasabah memberikan data-data yang piktif mengenai usaha dari nasabah itu sendiri. Selain itu nasabah memberikan pernyataan yang berbeda mengenai jaminan yang akan dijadikan angunan sebagai jaminan atas pembiayaan yang diberikan. Angunan tersebut bukan milik

[5] Hidayah Tri Lestari, "*Analisis Karakter Calon Nasabah Pembiayaan (Studi Pada BSI KCP Ponorogo)*", Ponorogo, Insitut Agama Islam Negeri Ponorogo, 202, h. 4

dari calon nasabah yang akan mengajukan produk angsuran emas sehingga ketika nasabah tidak mampu membayar angsuran perbulan sehingga mengalami kredit macet kemudian bank ingin melelang barang jaminan tersebut ternyata barang barang jaminan tersebut bukan milik dari nasabah tetapi milik dari tetangga nasabah. Bukan hanya mengenai jaminan di (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat juga pernah terjadi kasus calon nasabah ketika wawancara memberikan informasi kepada pihak bank bahwa usaha yang dijalankan adalah usaha yang menjanjikan contohnya saja usaha kos-kosan yang dimiliki nasabah ramai di kontrakan untuk mahasiswa nyatanya ketika pihak bank survei ke lokasi usaha nasabah, halamannya pun sangat kotor dan tidak terawat. Akibat pembiayaan yang tidak akurat dan teliti sehingga dari data yang ditemukan selama observasi awal ada beberapa nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah atau kredit macet bahkan jaminan dari nasabah ada yang dalam proses pelelangan akibat tidak mampu membayar angsuran setiap bulannya. Sehingga alasan tersebut pihak (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat selaku lembaga keuangan berhati-hati juga harus memperhatikan serta melakukan penilaian karakter nasabah dalam pemberian produk angsuran emas dengan cermat dan teliti. Dengan dilakukan penilaian ini akan dapat mengurangi tingkat *Non*

Performing Financing (NPF) atau jumlah kredit macet yang akan berdampak pada kinerja keuangan (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat. Walaupun penilaian ini bukan penyebab uatama terjadinya pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Namun salah satu penyebab pembiayaan bermasalah adalah kurang cermatnya melakukan penilaian karakter nasabah.[6]

Berdasarkan pemaparan di atas penulis tertarik untuk mengkaji Penilaian Karekter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, dalam bentuk tugas akhir dengan judul. "**Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat**"

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat.

---

[6] Wawancara oleh Rahardi *Pawning Staff* di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat 29 November 2021

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil yang diharapkan dari penelitian ini baik dari segi teoritis dan segi praktis adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai kajian dan sumber pemikiran akademik secara teoritis maupun konseptual berkenaan dengan ilmu di bidang perbankan syariah. Serta guna untuk memberikan pengetahuan dan menambah wawasan tentang karakter nasabah. Sehingga diharapkan nantinya mampu mengembangkan keilmuan dibidangnya dan bahan penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Peneliti

      1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penelitian dan untuk mengetahui bagaimana penerapan Akad Murabahah dan Ar-rahn pada pembiayaan produk angsuran emas.

      2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan menambah referensi perpustakaan fakultas.

   b. Bagi Perusahaan

      Sebagai sumbangan pengetahuan yang baru yang hasilnya dapat digunakan sebagai bahan

pertimbangan perusahaan dalam sistem jual beli dengan pembiayaan Murabahah sesuai dengan Undang-undang dan Fatwa DSN-MUI.

c. Bagi Masyarakat

sebagai bahan edukasi dan sosialisasi yang dapat menambah pengetahuan masyarakat terhadap pembiayaan produk angsuran emas.

E. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung pembahasan yang lebih spesifik mengenai pembahasan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas. Adapun penelitian yang terkait adalah:

Pertama dalam skripsi, penelitian yang dilakukan Sri Ayu Agustina tahun 2018 yang berjudul "Analisis Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan, dan Kelayakan Usaha dalam Pemberian Pembiayaan di PT.BPRS Gebu Prima". Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami metode dan implementasi penilaian karakter nasabah dalam pemberian pembiayaan oleh PT.BPRS Gebu Prima, Untuk memahami metode serta implementasi penilaian jaminan dalam pemberian pembiayaan oleh PT.BPRS Gebu Prima, dan untuk mengetahui metode dan implementasi penilaian kelayakan usaha dalam pemberian pembiayaan oleh PT.BPRS Gebu Prima. Jenis penelitian ini merupakan

deskriptif-kualitatif sebab penulis mempertemukan fakta yang sesuai dengan hasil penelitian lapangan. Mengenai penilaian karakter nasabah, jaminan, dan kelayakan usaha dalam pemberian pembiayaan di PT.BPRS Gebu Prima. Peristiwa ini merupakan suatu penelitian kualitatif yang berjuang untuk mendafatkan tanda, insiden, masalah atau waktu tertentu yang selaku tujuan dari penyelidikan. Didalam metode ini menggunakan penelitian lapangan data primer dan penelitian kepustakaan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil dari sumber pertama yang ada didalam penelitian ini yaitu wawancara dan observasi langsung kepada account officer (AO) PT.BPRS Gebu Prima, sedangkan data sekunder ditemukan dari studi kepustakaan dengan cara membaca buku-buku dan jurnal yang ada kaitannya dengan judul yang diangkat penulis.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas penilaian karakter nasabah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.dan perbedaan penelitian ini yaitu bahwasan penelitian terdahulu melakukan penelitian di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Gebu Prima yang berlokasi di Jl.Bakti atau Jl.A.R. Hakim No.139, Medan, kode pos 20217.[7]

[7] Sri Ayu Agustina, "*Analisis Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan, dan Kelayakan Usaha dalam Pemberian Pembiayaan di PT.BPRS Gebu Prima*", Medan, Uin Sumatra Utara, 2018, h. 6

Kedua, skripsi yang dilakukan oleh Desi Indah Widiastuti dengan judul "Analisis Penilaian Karakter Nasabah pada Prinsip 5C dalam Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Surakarta". Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui bagaimana cara karakter nasabah dalam pembiayaan iB kepemilikan rumah dengan prinsip 5C dan untuk mengurangi resiko pembiayaan yang diinginkan pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Sukarta. Karakter nasabah bertautan lewat karakter nasabah untuk memenuhi tanggung jawabnya, kemudian nasabah yang mempunyai karakter yang amat baik akan berdampak positif atas keunggulan Bank Syariah Bukopin Surakarta, begitupun sebaliknya seandainya ada nasabah yang mempunyai karakter buruk maka akan berdampak negative pada keunggulan bank, itulah sebab perlu adanya stategi dalam menganalisa karakter untuk mengurangi resiko pembiayaan dimasa yang akan datang. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif karena penulis menganalisa dan menyajikan data yang digunakan yaitu observasi dan wawancara langsung pada Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Surakarta.

Persamaan dengan penelitian ini adalah peenelitian ini sama-sama membahas penilaian karakter nasabah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif, dan perbedaan

penelitian ini yaitu bahwasan penelitian melakukan penelitian di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Surakarta.[8]

Ketiga, skripsi yang dilakukan oleh Dian Nurriyah dengan judul "Analisis Penilaian Karakter dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada KSPPS Alfataya Payakumbuh". Tujuan dri Penelitian ini, Untuk menunjukkan bagaimana alasan KSPPS BMT Alfataya semakin memperioritaskan penelitian karakter nasabah, Untuk menunjukkan bagaimana upaya KSPPS BMT Alfataya ketika menganalisa karakter dalam pembiayaan murabahah, dan Untuk memahami hambatan pelaksanaan penilaian karakter dalam pembiayaan murabahah KSPPS BMT Alfataya. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apa alasan KSPPS BMT Alfataya lebih memperioritaskan penilaian karakter dalam memberikan pembiayaan murabahah kepada calon nasabah, Bagaimana upaya KSPPS BMT Alfataya dalam menganalisa karakter dalam pembiayaan murabahah, Apa hambatan pelaksanaan penilaian karakter dalam pembiayaan murabahah pada KSPPS BMT Alfataya. Penelitian ini menggunakan konsep Miles dan Hubermen yang teknik data dilakukan secara

[8] Desi Indah Widiastuti, "*Analisis Penilaian Karakter Nasabah pada Prinsip 5 C dalam Pembiayaan IB Kepemilikan Ruamah di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang Surakarta*", Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2019, h. 2

interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap penelitian sampai tuntas.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang penilaian karakter dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.Dan perbedaaan penelitian ini yaitu bahwasan penelitian melakukan penelitian di KSPPS BMT Alfataya Payakambuh.[9]

Kempat, penelitian yang dilakukan Qomariyah jurnal yang berjudul "Analisis Aplikasi 5C (*Character, Capacity, Capital, Conditional, and Collateral*) pada Pembiayaan Murabahah di BMT Mandiri Ukhwah Persada". Qomariah dalam jurnalnya menjelaskan bahwasanya aplikasi 5C pada pembiayaan murabahah di BMT Surabaya yaitu dengan menilai nasabah dari segi *Character* adalah dengan cara duduk, cara berjalan pada saat pengjuan pembiayaan murabahah, kemudian *Account Officer* (AO) bertanya kepada tetangga kanan kiri nasabah tanpa sepengetahuan nasabah. Sedangkan penilaian *Capital* nasabah dilihat pada jawaban wawancara pertama pengajuan dan saat mengisi formulir pengajuan pembiayaan murabahah kemudian untuk mmenilai *Capacity* dilihat dari data penjualan yang ditulis dalam formulir pengajuan pembiayaan murabhah.Selanjutnya melakukan penilaian tentang

[9] Dian Nurriyyah, "*Analisis Penilaian Karakter dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT Alfataya Payakambuh*", Batu sangkar, Iain Batusangkar, 2018, h. 7-8

Condition yaitu dengan melihat usaha nasabah, dengan melakukan survei tanpa sepengetahuan nasabah dan bertanya kepada tetangga kanan kiri nasabah. Terakhir melakukan penilaian dari segi *Collateral* yaitu dengan cara *Account Officer* (AO) BMT MUP meneliti tentang kepemilikan barang jaminan dan harga barang jaminan yang diberikan kepada BMT MUP. Faktor yang mendasari diterapkannya analisis 5C pada pembiayaan murabahah adalah banyaknya pengjauan pembiayaan murabahah yang terjadi di BMT MUP. Segi yang menonjol dari penilaian yaitu segi *Character* karena cara serta proses pembiayaan yang muda menjadikan nasabah mempunyai itikad baik untuk melakukan pembayaran tepat pada waktunya.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang Analisis Aplikasi 5C pada Pembiayaan Murabahah di BMT Mandiri Ukhuwah Persada dan sama-sama menggunakan metode kualitatif. Dan perbedaan penelitian ini yaitu bahwasan penelitian melakukan penelitian di BMT Mandiri Ukhuwah Persada.[10]

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Okta Rian Basuri jurnal yang berjudul "Analisis Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit terhadap *Non Performing Loan* guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada PT BPR Harta

[10] Qomariah, "*Analisis Aplikasi 5C (Character, Capacity, Capital, Conditional, and Collateral) pada Pembiayaan Murabahah di BMT Mandiri Ukhwah Persada*", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 5, No.2, Uinsby, 2015, h. 11-12

Swadiri Pandaan" Okta Rian Basuri dalam jurnalnya menjelaskan bahwasan tingkat kolekbilitas (NPL) di PT.BPR harta Swandiri Pandaan pada tahun 2015-2017 mengalami kenaikan disebabkan minimnya ketelitian dan membeda-bedakan dari petugas (AO) saat proses pembagian kredit dan pengambilan keputusan terhadap pencapaian kredit kepada calon debitur. Selain dari itu bidang pengelolaan internal harus membangun tim satuan pengendalian internal untuk segmen kredit dan menganalisis secara seksama layak tidaknya kredit dibagikan. Diinginkan agar selalu berpatokan pada prinsip 5C untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah, agar pemeriksaannya akan lebih baik lagi jika pemimpin perusahaan melaksanakan monitoring terhadap bagian dari kredit secara rutin maupun bertahap sehingga pengendalian internal dapat berjalan dengan baik.

Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini sama-sama membahas tentang penilaian prinsip 5C dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.Dan perbedaan penelitian ini yaitu bahwasan penelitian melakukan penelitian di PT. BPR Harta Swadiri Pandaan.[11]

[11] Okta Rian Basori, "*Analisis Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit terhadap Non Performing Loan guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada PT. BPR Harta Swadiri Pandaan*", Jurnal Penelitian Manajemen Terapan, Vol 3, No.1, Stie Kesuma Negara, 2018, h. 54

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research*) yang mengambil lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat. Alasannya karena di penelitian ini ingin mengetahui penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Selain dari penelitian lapangan, penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan sebagai pendukung dalam melakukan penelitian dengan menggunakan literatur yang ada diperpustakaan yang relevan dengan masalah yang diangkat untuk di teliti.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini sifatnya deskriptif normatif yaitu menggambarkan satu demi satu, tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mempertemukan informasi yang sebenarnya secara rinci yang menggambarkan petunjuk secara rinci, mengenali masalah atau mengamati kondisi dan praktek yang berlaku, membuat perbandingan atau evaluasi, menyelsaikan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang ada serta

banyak belajar dari pengalaman mereka untuk membuktikan rencana dan ketetapan pada waktu yang akan datang.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan oleh penulis pada bulan Februari sampai dengan bulan April tahun 2022. Lokasi penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, Jl. Mayor Ruslan. Pasar Lama Lahat.

Lokasi penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat karena objek dari penelitian ini adalah Karyawan dan Nasabah. Dipilihnya lokasi penelitian tersebut dikarenakan adanya kesesuaian dengan judul, mengapa demikian karena ingin mengetahui penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat. Dan juga sesuai dengan permasalahan dengan apa yang sudah dijelaskan dilatar belakang peneliti. Pemilihan lokasi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan peneliti.

3. Informan

Informan penelitian ini merupakan subjek yang memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan.

Pemilihan informman diambil dari tekik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dapat memudahkan peneliti menjelajahi situasi social.[12]

Berdasarkan pengertian tersebut, kreteria yang menjadi informan penelitian adalah:

a. Karyawan yang sudah bekerja dibidang *Pawning Staff* di Bank Syariah Indonesia minimal 2 tahun.
b. Nasabah yang melakukan pembiayaan produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia selama 4 tahun.
c. Bersedia untuk diwawanca dan difoto saat diwawancarai atau penelitian berlangsung.

Dengan demikian informan dalam penelitian ini adalah 1 orang karyawan *Pawning Staff* dan 2 orang nasabah yang melakukan pembiayaan produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia ysng memenuhi kreteria. Dalam penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (*sample size*), karena penelitian kualitatif menggunakan jumlah sample kecil. Bahkan bias hanya menggunakan 1 informan, ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam

[12] Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 218

menentukan jumlah informan yang kecukupan dan kesesuaian.[13].

4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang ditemukan secara langsung dari narasumber atau obyek yang diteliti atau ada hubungnnya dengan obyek yang diteliti atau data yang ditemukan menurut pengukuran secara langsung oleh peneliti dari sumbernya (subyek peneliti). Data primer dalam penelitian ini ditemukan lewat wawancara, observasi, dan dokumen pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat yang mempelajari langsung terhadap metode produkangsuran emas.[14]

b. Sumber data skunder

Data Skunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah terdokumentasikan kemudian peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk keperluan

---

[13] Kresno dan Marta, Metodologi Penelitian Kualitatif, Jakarta: Rajawali Press, 2016, h. 7

[14] Muhammad, *"Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitati*f", Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 129

penelitiannya. Dalam penelitian ini terdapat dokumen-dokumen, literatur serta informasi lain yang tertulis dan berkaitan dengan minat beli pada produk angsuran emas.[15]

2) Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawacara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data supaya memperoleh informasi yang ditelusuri dari sumber data secara langsung lewat percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif ini sifatnya mendalam sebab hendak mempelajari informasi secara holistic dan jelas dari narasumber. Dalam penelitian ini penulis akan memakai teknik pengumpulan data dengan cara wawacara secara langsung pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat agar memperoleh informasi atau keterangan dan data.[16]

---

[15] Zainal Mustafa, *"Mengenai Variabel Hingga Instrumensi"*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h. 92

[16] Djam'an Satori, "*Metode Penelitian Kualitatif",* Bandung: Alfabeta, 2014, h. 130

b. Observasi

Observasi merupakan pandangan tentang objek yang akan diteliti baik itu secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data yang yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Secara langsung yakni ketika memasuki lapangan semua panca indra terlibat, sementara tidak langsung yaitu melihat didukung oleh media visual/gambar audio seperti teleskop dan *handycam*, karena pengamatan yang sebenarnya adalah pengamatan langsung terhadap lingkungan alam dan bukan lingkungan yang dibuat secara teknis, jadi istilah observasi kualitatif yaitu pengamatan secara langsung mengenai tentang objek, situasi, konteks serta makn dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Metode observasi digunakan untuk mendeskripsikan penilaian karakter nasabah pada pembiayaan poduk angsuran emas.[17]

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari data histori. Yang dimana merupakan teknik pengumpulan fakta

[17] Djam'an Satori, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, Bandung: Alfabeta, 2014, h. 105

dan data yang tersimpan dalam bahan berupa dokumentasi. Sebagian besar data berupa gambar seperti foto.[18]

5. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuan diinformasikan kepada orang lain.

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan tektis analisis deskriptif kualitatif, artinya suatu metode yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis dengan argument logika yang digambarkan dengan kata atau kalimat.

Langkah-langkah dalam analisis data anatara lain, yaitu:

1. Reduksi Data

   Reduksi data bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

[18] Djam'an Satori, *"Metode Penelitian Kualitatif",* Bandung: Alfabeta, 2014, h. 148

mempermudah peneliti untuk melakukan pengimpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan dan bagan.[19]

3. Kesimpulan

Ini adalah pembuatan kesimpulan dan pemeriksaan tujuan dasar yang diajukan masih belum permanen, dan akan berubah dengan asumsi tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu fase pemilihan berikutnya. Berakhir dalam penelitian kualitatif dapat menjawab masalah yang dipikirkan sejak awal.[20]

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dengan sistematika yang disusun secara berurutan agar dapat diperoleh pemahaman yang

---

[19] Ahmad Rijali, "*Analisis Data Kualitatif*" Vol 17 No. 33, 2018, h. 91-94

[20] Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuatitatif dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2011. h. 337

runtut, sistematis, dan jelas. Kerangka sistematika pembahasan terdiri dari lima bab, yaitu sebagai barikut:

BAB I adalah berupa pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II pada penelitian ini, BAB II berisi kajian teori yang dijadikan patokan atau pedoman untuk menyelsaikan penelitian ini, untuk itu kajian teori membahas mengenai pembiayaan, analisis pembiayaan berdasarkan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of economy*), analisi karakter, pengertian angsuran emas, akad pada angsuran emas, akad *murabahah* (jual beli) dan akad *rahn* (gadai).

BAB III Gambaran umum sejarah dan perkembangan Bank Syariah Indonesia (BSI), Visi dan misi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, Fungsi dan tugas Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, Produk-produk Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat.

BAB IV Pembahasan merupakan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada lokasi penelitian yang telah digambarkan pada BAB sebelumnya serta membahas masalah yang ada pada penelitian ini tentang Penilaian Karakter Nasabah pada Produk Angsuran Emas.

BAB V kesimpulan dan saran, bab ini menyajikan kesimpulan dimana kesimpulan diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh bab sebelumya.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan berasal darikata “biaya” yang berarti merealisasikan dana untuk keperluan dana dan untuk keperluan sesuatu. Sedangkan pembiayaan merupakan dana dan tagihan yang disamakan dengan hal tersebut, berdasarkan kesepakatan dan keserasian diantara bank syariah serta pihak lain yang memaksa pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan. Setelah dalam kurun waktu tertentu dengan keuntungan-keuntungan beserta hadiah. Pembiayaan juga berarti kepercayaan (*trust*), didalam bank atau lembaga keuangan syariah menganut kepercayaaan bahawa seseorang atau peerusahaan akan melaksanakan amanah yang ditempatkan dalam bentuk penyediaan dana dan pengelolaannya yang baik, adil, dan benar. dengan ikatan serta kondisi yang lebih jelas dan lebih menguntungkan diantara pihak keduanya.[1]

[1] Nurnasrina, ”*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah”*, Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2018, h. 1

Hal ini mengacu pada Firman Allah SWT:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan peniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah membunuh dirimu, sesunggunya allah adalah maha penyayang kepadamu"*. (QS. An-nisa:29).[2]

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting sebab dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang akan kelangsungan usaha bank. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain. Pembiayaan ini merupakan salah satu dari tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana

[2] Yenti Afrida. *"Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah*", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 1, No.2, Padang, Iain Imam Bonjol, 2016, h. 4

untu memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berupakan *deficit unit*.[3]

Sesuai pengertian pembiayaan yang telah dijelaskan di atas maka penyaluran dana yang dilaksanakan perbankan syariah atau lembaga keuangan syariah harus dilangsungkan melalui prinsip-prinsip syariah. Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 ayat 12 menyatakan bahwasannya prinsip syariah merupakan prinsip hukum islam dalam urusan perbankan syariah berdasarkan fatwa yang telah dikeluarkan dari pihak lembaga yang memegang kewenagan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Selain dari itu berdasarkan prinsip syariah perbankan syariah serta lembaga keuangan syariah juga mengikuti prinsip dekmorasi ekonomi dan prinsip kesiagaan.[4]

2. **Analisis Pembiayaan Berdasarkan Prinsip 5C**

Untuk dapat memberikan pembiayaan kepada calon nasabah harus dipertimbangkan terlebih dahulu dengan terpenuhinya persyaratan yang dikenal dengan prinsip 5C sebagaimana menurut buku yang dikemukakan oleh

---

[3] Tiara Agustin, "*Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Di Bank Sumselbabel Syariah Cabang Muhammadiyah Palembang*", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah, Vol 2, No.1, Palembang, STEBIS IGM Palembang, 2022, h. 209

[4] Nurnasrina, "*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah"*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018, h. 2-3

Ismail dalam bukunya yang berjudul "Perbankan Syariah" bahwa prinsip 5C merupakan:

1. *Charakter*

   Karakter menggambarkan sifat dan kepribadian calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempuyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjaman sampai dengan lunas. Pihak bank ingin meyakini *willingness to repay* dari calon nasabah, yaitu keyakinan bank terhadap calon nasabah mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati diantara kedua belahpihak.

   Yang bank perlu lakukan untuk mengetahui karakter calon nasabah yaitu dengan melakukan penelitian yang mendalam mengenai calon nasabah. Cara yang dilakukan yaitu:

   b. Pihak bank dapat melakukan penelitian dengan melakukan BI *Checking*. Melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang online dengan Bank Syariah Indonesia, dengan adanya pengecekan BI *Checking*, maka bank dapat mengetahui dengan jelas calon nasabahnya, baik kualitas kredit calon nasabah bila nasabah sudah menjadi nasabah di bank lain.

c. Jika calon nasabah masih baru dan belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang paling efektif untuk ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak lain yang mengenal baik calon nasabah. Misalnya teman kerja, tetangga, atasan langsung, dan rekan usahanya. Untuk memperoleh informasi dari pihak lain tentang calon nasabahnya maka bank akan lebih yakin terhadap karakter calon nasabah. Karakter adalah faktor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.

d. Wawancara langsung dengan calon nasabah dan wawancara dengan pihak yang disebut calon nasabah sebagai pihak yang dikenal dan tidak serumah. Pihak bank juga perlu mendapat informasi dari perusahaan dimana calon nasabah bekerja.

2. *Capacity*

Capacity mengetahui kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibanya sesuai denga jangka waktu kredit. Pihak bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya jika bank memberikan kretit. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat diperlukan sebab merupakan sumber utama

pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah maka akan semakin baik kualitas kreditnya, artinya dapat dipastikan bahwa kredit yang diberikan bank dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

Cara yang dapat ditempuh dalam mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah, yaitu:

a. Melihat laporan keuangan calon nasabah
b. Memeriksa slip gaji dan rekening tabungan
c. Survey ke lokasi usaha calon nasabah

3. *Capital*

Capital merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai oleh calon nasabah. Semakan besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi pihak bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan kredit.

Cara yang ditempuh oleh bank untuk mengetahui capital, yaitu:

a. Laporan keuangan nasabah. Dalam hal ini nasabah adalah perusahaan, maka struktur modal

ini penting untuk menilai tingkat *debt to equity ratio*.

b. Uang muka yang dibayarkan memperoleh kredit. Calon nasabah merupakan perorangan, dan tujuan penggunaan kreditnya jelas, misalnya kredit untuk pembelian rumah, maka analisis capital tersebut dapat diartikan sebagai jumlah uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah kepada pengembang. Semakin besar uang muka yang dibarkan oleh calon nasabah kepada pengembang. Semakin besar pula uang muka yang dibayarkan oleh nasabah untuk membeli ruma tersebut, semakin meyakinkan bagi bank bahwa kredit tersebut kemungkinan akan lancar.

4. *Collateral*

Collateral adalah jaminan atau angunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Anggunan adalah sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak mampu membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap angunan. Hasil penjual angunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua.

5. *Condition Of Ekonomy*

Condition of economy merupakan analisis terhadap kondisi ekonomi. Bank perlu mempertimbangkan sector usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon nasabah dimasa yang akan datang.

Ada beberapa anlisis yang perlu dilakukan terkait dengan *condition of economy* adalah kebijakan pemerintah. Jika kebijakan pemerintah sering berubah, maka hal ini juga akan sulit bagi bank melakukan analisis *condition of economy*.[5]

3. Analisis Karakter

Salah satu pencapaian dalam memberikan pembiayaan sangat tergantung pada tingkat kejujuran dan itikad baik dari calon nasabah. Penilaian karakter ini adalah pekerjaan yang sangat sulit, oleh karena itu, dalam melakukan penilaian karakter diperlukan strategi yang bagus, metode kemamupuan keahlian dalam mengenali karakter calon nasabah sehingga dapat memperoleh gambaran yang sebenarnya. Demikian hal ini tidak akan menyebabkan kegagalan dalam pemberian pembiayaan yang disebkan karena kesalahan dalam melakukan penilaian karakter nasabah. Faktor yang perlu

[5] Ismail, "*Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*", Jakarta: Kencana, 2010, h. 112

diamati oleh pihak bank dalam menganalisis calon nasabah yaitu: Tanggung jawab, moral, sifat, prilaku, maupun kedisiplinan diri.[6]

Adapun landasan hukum mengenai penilaian karakter terdapat dalam Q.S Al Baqarah: 284

لِلّٰهِ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى
الْاَرْضِ ۗوَاِنْ تُبْدُوْا مَا فِيْٓ اَنْفُسِكُمْ
اَوْ تُخْفُوْهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللّٰهُ ۗفَيَغْفِرُ
لِمَنْ يَّشَاۤءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَّشَاۤءُ ۗوَاللّٰهُ
عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: *Milik Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Jika kamu menyatakan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Dia mengampuni siapa yang Dia kehendaki dan menyiksa siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.*[7]

Berdasarkan ayat di atas dapat diketahui bahwasannya seluruh yang ada di langit dan di bumi ini adalah milik Allah. Allah yang menciptakan, memiliki dan mengaturnya. Oleh karena itu siapa yang menampakkan atau menyembunyikan apa yang ada

[6] Dian Nurriyyah, "*Analisis Penilaian Karakter dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT Alfataya Payakambuh*", Batu sangkar, Iain Batusangkar, 2018, h. 37

[7] Q.S Al-Baqarah: 284

didalam dirinya, baik berupa kebaikan ataupun keburukan, maka semua itu akan di hisab oleh Allah. Allah akan mengampuni siapa saja yang dikehendaki dari kalangan orang-orang beriman dan bertaqwa, dan Allah juga akan menyiksa siapa saja yang dikehendaki dari kalangan orang-orang yang berbuat syirik dan maksiat.

Adapun kaitan ayat di atas dengan karakter adalah bahwa Allah akan menghisap semua yang disembunyikan seseorang di dalam dirinya baik itu berupa kebaikan atau keburukan. Hal itu sangat jelas menerangkan kaitannya dengan karakter, dimana karakter sendiri adalah sifat-sifat, akhlak atau budi pekerti seseorang. Oleh karena itu, sifat seseorang yang dimilikinya baik ataupun buruk Allah akan tetap mengetahuinya dan Allah akan menghisabnya. Pada ayat tersebut juga Allah menerangkan bahwasannya dia akan mengampuni siapa saja yang dikehendaki dan juga menyiksa siapa saja yang dikehendaki. Hal itu memberitahukan kepada setiap orang agar selalu memiliki sifat yang baik agar dapat terhindar dari siksaan Allah.[8]

Sarana yang digunakan untuk menilai karakter calon nasabah dapat ditempuh dengan sebagai berikut:

---

[8] Departemen Agama RI, Al-Qur'an Terjemah Bandung: Quranidea cahaya semesta, 2014, h. 49

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses untuk mendapatkan informasi/data melalui percakapan secara langsung dengan seseorang dengan tujuan tertentu. Wawancara sebaiknya dilakukan dengan santai dan tidak kaku (informal) hal ini bertujuan supaya calon debitur menjadi nyaman dengan begitu maka jawaban yang diberikan oleh calon nasabah adalah yang sebenarnya. Untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya dari calon nasabah maka pihak bank harus memberikan pertanyaan yang bersifat terbuka dengan tujuan supaya calon nasabah dapat memberikan jawaban yang diinginkan oleh pihak bank. Dengan adanya bentuk wawancara langsung terhadap calon nasabah pihak bank dapat dengan mudah mengetahui calon nasabah yang diproyeksikan dari:

a) Ketulusan

Dari hasil wawancara dapat kita lihat apakah calon nasabah tersebut tulus dan benar dalam menjawab setiap pertanyaan yangdiberikan pihak bank. Hal tersebut terlihat dari jawaban cakon nasabah tidak mengada-ngada, tidak berpura-pura, tidak mencari-cari alas an atau memutar balikan fakta.

b) Keterbukaan

Calon nasabah akan terus terang membicarakan apa yang menjadi kebutuhan serta keterbatasan dalam menjalankan usahnya.

c) Kerendahan hati

Kerendahan hati terlihat dari calon debitur memberikan penjelasan yang sebenarnya tentang penggunaan kredit

d) Empati

Calon nasabah turut merasakan apa yang pihak bank rasakan jika berkaitan dengan pengembalian kredit. Seorang pewawancara juga wajib mempunyai pengetahuan luas dan keterampilan meliputi aspek hokum, aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek jaminan, dan teknik memproses dalam menganlisa data serta tektik mengungkapkan data.[9]

2. BI *Checking* atau Sistem Layanan Informasi Keuangan

Sistem layanan informasi keuangan atau SLIK sendiri merupakan sistem informasi yang pengelolaannya dibawah tanggung jawab OJK yang bertujuan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan

[9] Dian Nurriyyah, "*Analisis Penilaian Karakter dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT Alfataya Payakambuh*", Batu sangkar, Iain Batusangkar, 2018, h. 41-42

pelayanan informasi keuangan yang salah satunya berupa penyediaan informasi debitur (iDeb).

SLIK memperluas cakupan iDeb yaitu melingkupi lembaga keuangan bank dan lembaga pembiayaan (*finance)* dan juga ke lembaga keuangan non-bank yang mempunyai akses data debitur serta kewajiban melaporkan data debitur ke Sistem Informasi Debitur (SID). Selain itu, SLIK juga dipakai untuk melaporkan, fasilitas penyediaan dana, data agunan, dan data terkait lainnya dari berbagai jenis lembaga keuangan, masyarakat, lembaga pengelolaan informasi perkreditan (LPIP) dan pihak lainnya Sistem Layanan Informasi Keuanga (SLIK).

3. Informasi dari pihak lain

Dalam hal ini calon nasabah masih belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung, dan rekan usahanya. Informasi dari pihak lain akan lebih meyakinkan bank untuk mengetahui karakter calon nasabah. Karakter merupakan faktor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.

4. Melihat dari situs dan riwayat hidup

   Dengan melihat dari situs dan riwayat hidup calon nasabah pihak bank bias mengetahui apakah calon nasabah memiliki istri lebih dari satu, sudah menikah, janda atau duda, latar belakang pekerjaan.

5. Pengecekan Daftar Hitam Nasabah (DHN)

   Melakukan *cros check* dengan bank pemberi pembiayaan bagaimanakah *track record* calon nasabah. Daftar Hitam Nasional atau yang bisa disebut *blacklist* adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mencegah peredaran cek atau bilyet giro kosong. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 8/29/PBI/2006 tentang Daftar Hitam Nasional Penarik Cek atau Bilyet Kosong bagi pihak yang memberikan cek kosong sesuai dengan peraturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi yaitu namanya dimasukan ke dalam Daftar Hitam Nasional yang ditentukan oleh Bank Indonesia.[10]

Selain itu, perlu diperhatikan nilai-nilai yang terdapat dalam diri calon nasabah. Adapun nilai (*Value*) yang perlu diamati yaitu:

---

[10] Yulia Anggraini, *"Urgen Karakter dalam Analisis Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia Journal of Islamic Banking and Finance*", Vol 1, No.2, h. 161-162

1. *Social value* (nilai social), yaitu gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang berharga, yang pantas, dan yang mempengaruhi prilaku social orang yang memiliki nilai itu.
2. *Esthecital value* (nilai ekonomi), yaitu perbuatan individu maupun kelompok orang atas dasar pertimbangan ada tidaknya keuntungan finansial sebagai akibat dari perbuatannya itu.
3. *Relegius value* (nilai agama), yaitu perilaku seseorang atas dasar pertimbangan kepercayaan bahwa sesuatu itu dilihat benar menurut ajaran agama.[11]

B. Produk Angsuran Emas

1. Pengertian Produk Angsuran Emas

Angsuran Emas (*Gold Rate*) merupakan salah satu investasi yang sangat menguntungkan terutama untuk jangka panjang. Fasilitas yang tersedia di Bank Syariah Indonesia untuk membantu nasabah dalam mengelola pembelian emas dalam bentuk batangan, minimal 10 gram dan maksimal 250 gram. Emas ini langsung digunakan sebagai jaminan pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia. Yang dimaksud dengan angunan adalah barang yang objeknya berwujud

[11] Dian Nurriyyah, "*Analisis Penilaian Karakter dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT Alfataya Payakambuh*", Batu sangkar, Iain Batusangkar, 2018, h. 41-42

pembiayaan emas dan angunan ini tidak dapat ditukarkan dengan barang apapun. Komitmen angunan ini terjadi selama fase pembiayaan, kemudian fisik angunan disimpan di Bank Syariah Indonesia.[12]

Bank Syariah Indonesia memiliki banyak keunggulan dalam melakukan pembiayaan produk angsuran emas yakni aman, menguntungkan, layanan professional, likuid, dan mudah. Tarif angsuran emas relative sangat murah apalagi dikelolah oleh perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik. Pembelian emas bias dengan cara diangsur. Produk angsuran emas secara umum dikenakan biaya administrasi, materai dan asuransi. Pembiayaan produk angsuran emas berangsur dalam jumlah yang sama disetiap bulannya dengan pilihan jangka waktu mulai dari 2 tahun hingga 5 tahun. Pelunasan pembiayaan angsuran emas dapat dipercepat, paling cepat setelah 1 tahun. Uang muka angsuran emas minimal 20% dari harga emas dan dibayar secara tunai kepada Bank Syariah Indonesia. Uang muka tersebut asalnya harus dari calon nasabah pribadi tidak boleh berasal dari pembiayaan bank. Akad yang digunakan

[12] Ahmad Ainul Yakin, "*Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Cicilan Emas Di Bank Syariah KCP Dramaga"*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol 3, No.2, h. 231

dalam pembiayaan produk angsuran emas menggunakan akad murabahah terikat dengan rahn untuk jaminannya.[13]

2. Akad Pada Produk Angsuran Emas

Pada produk Bank Syariah Indonesia (BSI) angsuran emas Bank Islam yang akan digunakan dalam pembiayaan angsuran emas ini berupa dengan memakai akad *Murabahah* sebagai pengikat agunan dan menggunakan akad *Ar-rahn* sebagai jaminannya.

a. Akad *Murabahah*

Murabahah secara bahasa sama dengan mashdar dari kalimat *ribhun* yang artinya *ziyadah* (tambahan), [14] Akad *murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan mengutarakan harga perolehan dan keuntungan (*marjin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Akad ini salah satu bentuk alamiah (*Certainty contracts)*, dikarena dalam *murabahah*di tetapkan beberapa *Required rate of* profit-nya (keuntungan yang didapat).

Karena didalam definisinya terdapat adanya "keuntungan yang disepakati", karakteristik murabahah yaitu si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan

---

[13] Jefik Zulfikar Hafizd, "*Investasi Emas dalam Perspektif Hukum Islam*", Jurnal Hukum Ekonomi Syariah , Vol 1, No.2, h. 104-105

[14] Rozalinda, "*Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan Syariah"*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017, h. 83

menssgatakan jumlah keuntungan diperbesar pada biaya tersebut.[15]

Landasan hukum tentang akad *murabahah*:

1) Al-Qur'an

اَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا
اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ
تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّ
مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ
اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: "*Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesama dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku sukarela diantaramu*" QS An-Nisa [4] : 29

Sementara itu mengenai Akad *Murabahah* angsuran emas ini telah tertulis dalam Fatwa DSN

[15] Adiwarman, "*Analisis Fikih dan Keuangan*", Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada , 2016, h. 113

MUI No:4/DSN-MUI/IV/2000 pada tanggal 1 april 2002 tentang *murabahah* yang berisi:[16]

Pertama : Ketentuan Umum Pembiayaan *Murabahah* dalam Bank Syariah:

a. Bank dan nasabah wajib memenuhi akad *murabahah* yang bebas dari riba.
b. Barang yang diperjualbelikan tidak dilarang oleh syariat islam.
c. Bank membiayaai semua harga pembelian barang yang telah disetujui kualifikasinya.
d. Bank membeli barang yang dibutuhkan nasabah atas nama bank itu sendiri, dan pembelian ini harus sah serta bebas dari dari unsur riba.
e. Bank harus menyampaikan semua hal yang bertautan dengan pembeli, misalnya jika pembelian melakukan secara utang.
f. Setelah itu bank menjual barang kepada nasabah sebagai pemesan dengan harga serta keuntungannya. dalam ikatan tersebut bank harus memberi tahu secara jujur harga pokok dari barang tersebut kepada nasabah dengan biaya yang telah dilakukan.

[16] Muhammad Iqbal, *"Hak-hak Mitra Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah"*, Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Vol 5, No.1, Palembang , Uin Raden Patah Agustus, 2019, h.15-16

g. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati pada jangka waktu tertentu yang sesuai dengan perjanjian di awal.
h. Supaya tidak terjandinya penyalahgunaan atau kerusakan akad dari pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengaan nasabah.
i. Jika bank bermaksud mewakilkan kepada nasabah untuk membeli barang dari pihak ketiga, maka akad jual beli *murabahah* harus dilangsungkan setelah barang tersebut menjadi milik bank seutuhnya.

Kedua : Ketentuan *Murabahah* Kepada Nasabah

a. Nasabah mengajukan permohonan dan pembelian barang atauaset kepada bank.
b. Apabila bank menerima permohonan tersebut maka nasabah harus membeli terlebih dahalu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
c. Bank menganjurkan aset kepada nasabah dan nasabah pun harus menerima (membeli)-nya sesuai dengan janji yang telah disahkan, oleh karena itu secara hukum janji tersebut mengikat; kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.

d. Didalam jual beli tersebut bank diizinkan menagih kepada nasabah untuk membayar uang muka ketika menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
e. Jika suatu saat nasabah kemudian hari menolak membeli barang tersebut, maka biaya rill bank harus dibayar dari uang muka.
f. Apabila nilai uang muka berkurang dari kerugiaan yang harus ditanggung oleh bank maka dari itu bank dapat meminta kembali sisa kerugian kepada nasabah.
g. Apabila uang muka memakai kontrak urbun sebagai alternatif dari uang muka yakni; a. Jika nasabah memutuskan untuk membeli barang maka nasabah tinggal membayar sisa harga saja. b. Jika nasabah membeli barang maka uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh pihak bank akibat terjandinya pembatalan; dan jika uang muka tidak mencukupi, maka nasabah wajib melunasi kekurangannya.

Ketiga : Ketentuan Jaminan dalam *Murabahah*

a. Angunan (jaminan) dalam *murabahah* diperbolehkan alasannya supaya nasabah serius dengan pesanannya.

b. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediaka angunan yang dapat dipegang.

Keempat : Utang dalam *Murabahah*

a. Secara prinsip, penanganan utang nasabah dalam transaksi *murabahah* tidak ada ikatan dengan transaksi lain yang akan dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. Jika nasabah memasarkan kembali barang dengan keuntungan atau kerugian, maka tetap berkewajiban untuk menangani utangnya kepada pihak bank.
b. jika nasabah memasarkan barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, maka nasabah tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya.
c. Apabila penjual barang tersebut memicu kerugian, maka nasabah harus tetap menyelsaikan utangnya sesuai dengan perjanjian diawal. ia tidak boleh menunggak pelunasan angsuran atau berharap kerugian itu diperhitungkan.

Kelima : Penundaan Pembayaran dalam *Murabahah*

a. Nasabah yang mempunyai kemampuan tidak dipertahankan menunda penanganan utangnya.

b. Apabila nasabah memperlambat pembayaran dengan adannya sengaja atau jika salah satu pihak tidak memenuhi kewajbannya, maka penanganan dilakukan lewat Badan Arbitrasi Syariah (LBA) setelah tidak terlaksana kesepakatan melalui musyawarah.[17]

b. Akad *Rahn*

Rahn merupakan akad yang menjadikan aset sebagai agunan atas utang piutang sehingga dengan aset itu sendiri utang (pinjaman) dapat dilunasi jika utang tersebut tidak dapat dilunasi oleh pihak yang terutang. dalam islam *ar-rahn* merupakan akad *tabarru'* (akad saling tolong menolong) tanpa ada imbalan jasa. Meskipun ditemukan ungkapan "*Ala safar*" (Dalam perjalanan) pada ini akan tetapi ayat ini yakin berlaku secara umum baik ketika dalam perjalanan maupun dalam keadaan *mukim* (Menetap) karena kata "Dalam perjalanan" pada ayat ini hanya meyakinkan keadaan yang biasanya mementingkan sistem ini (*rahn*).[18]

---

[17] Erna Damayanti, "*Aplikasi Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah"*, Jurnal Ekonomi Islam, Vol 5, No.2, Sarjana Archive Desember, 2017, h. 231-234

[18] Rozalinda, "*Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah"*, Jakarta: PT .Raja Grafika Persada , 2017, h. 252-253

Ketetapan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Ar-rahn*, yaitu:

a. *Murtahin* (LKS) memiliki hak untuk menahan *marhun* (barang) sampai semua utang *rahin* (nasabah) dilunasi.
b. *Marhun*dan faedahnya tetap menjadi milik *rahun*.
c. Pendayagunaan dan penahanan *marhun* pada dasarnya sebagai kewajiban *rahin* Penerapan akad *rhan* pada lembaga keuangan syariah yakni salah satu dari bentuk jasa pelayanan keuangan yang menjadi kebutuhan masyarakat merupakan pinjaman dengan menggadaikan barang seperti jaminan utang yang dikenal dengan *rahn.* Lembaga keuangan syariah dapat memenuhi keperluan masyarakat terhadap pembiayaannya. Akad ini diizinkan dengan, akan tetapi dapat dilaksanakan juga oleh *murtahin*, sementara itu biaya dan pendayagunaan penyimpanan tetap menjadi sebagai kewajiban *rahin*.
d. Besar biaya pendayagunaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh menetap berdasarkan jumlah pinjaman .

e. Jika telah jatuh tempo, *murtahin* harus menegur *rahin* untuk segera melunasi utangnya.
f. Jika *rahin* tidak dapat melunasi utangnya, maka *marhun* dijual mendesak/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.
g. Kesimpulan pemasaran *marhun* digunakan agar melunasi utang, biaya pendayagunaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
h. Keutamaan hasil dari penjualan sebagai hak *rahin* dan kekurangannya menjadi keharusan *rahin.*

Pada era sekarang ini kebannyakan masyarakat menjadikan emas menjadi tujuan *rahn* untuk angunan utang supaya memperolehkan pinjaman uang, Kemudian Majelis Ulama Indonesia mewujudkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn Emas, Rahn Emas diizinkan menurut prinsip Rahn yang diatur pada FATWA DSN Nomor: 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *rahn*. Kemudian upah serta biaya penahanan barang (*Marhun*) pada gadai emas

ditanggung oleh pegadaian (*Rahin*) yang besarnya didasarkan pada pengeluaraan yang Nnyata.[19]

[19] Rozalinda, "*Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah"*, Jakarta: PT .Raja Grafika Persada , 2017, h. 252-253

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia adalah bank yang kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah memiliki peran penting sebagai fasiliator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosisten industry halal. Keberadaan perbankan Syariah di Indonesia telah mengalami pengembangan serta peningkatan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan dan pengembangan jaringan menunjukan trend yang positif dari tahun ketahun. Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga perbankan syariah. Bank syariah ini berdiri bank ini pada 01 Februari 2021 pukul 13.00 WIB. Pada 1 februari 2021 bank ini hasil marger anak perusahaan BUMN bidang perbankan diantaranya Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Bank Syariah Indonesia mendapatkan izin dari OJK dengan nomor : SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 Januari 2021 mengenai pemberian izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dalam PT Bank BRI Syariah Tbk serta izin penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah dalam PT Bank BRI Syariah menjadi izin

Usaha atas nama Bank Syariah Indonesia sebagai Bank hasil penggabungan.

Saat ini Bank Syariah Indonesia memiliki logo baru dengan susunan komisaris maupun direksinya. Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT Bank Mandiri (persero) sebesat 51,2%. PT Bank Negara Indonesia (persero) 25,0$%. PT Bank Rakyat Indonesia (persero) sebesar 17,4%. dari penggabungan ketika bank tersebut akan menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah sehingga akan menghadirkan layanan yang lengkap, janggkauan lebih luas serta memiliki kapasitas modal lebih baik. Penggabungan ketiga bank tersebut merupkan usaha untuk melahirkan Bank Syariah kebanggan masyarakat, yang diharapkan menjadi energy baru pembangunan ekonomi nasional serta kontribusi terhdap kesejahteraan masyarakat luas. Dengan adanya Bank Syariah Indonesia ini akan menjadikan cerminan wajah perbakan Syariah di Indonesia yang modern, universal serta memberikan kebaikan bagi masyarakat.[1]

B. Visi dan Misi

a. Visi

Top 10 Global Islamic Bank

[1] http:bankbsi.co.id/?utm source=google-Sem&utm_medium=cpc&utm_campaign=banksyariahindonesia, diakses hari kamis tanggal 18 februari 2022, pukul 12:00.

Menciptakan Bank Syariah yang masuk ke dalam 10 besar menurut kapasitas pasar secara global dalam waktu 5 tahun ke depan

b. Misi

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (REO 18%) dan valusi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusaaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.[2]

C. Produk Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

a. Penghimpunan dana

1. Tabungan faedah BSI Ib

Produk simpanan dari BSI untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari hari.Tabungan ini menggunakan akad *wadiah yad dhamanah*.

[2] Halaman resmi BSI https://webform.bsm.co.id/index.php/profil-BSI data diakses pada hari kamis 18 Februari 2022, pukul 12.05 WIB

Syarat membuka tabungan faedah yaitu :

a) e-KTP
b) NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) jika belum ada atau tidak ada diganti dengan surat pernyataan tidak memiliki NPWP.

Fasilitas dan keunggulan tabungan fadah yaitu:

a) Ringan setoran awal Rp 100.000,-.
b) Gratis biaya kartu ATM Bulanan.
c) Gratis biaya kartu ATM Bulanan.
d) Ringan biaya tarik tunai di seluruh jaringan ATM BSI Bersamaan dan Prima.
e) Ringan biaya transfer melalui jaringan ATM BSI, Bersama dan Prima.
f) Rintangan biaya Cek Saldo di jaringan ATM BSI, Bersama dan Prima.
g) Rintangan biaya debit di jaringan EDC BSI dan Prima.

2. Tabungan Haji BSI

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad bagi rasio sesuai prinsip syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan ibadah haji.

Tabungan haji menggunakan akad *mudharabah mutlaqah*.

a) Melampiarkan foto copy KTP.

b) Melampirkan foto copy NPWP.
c) Memiliki produk tabungan Faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan keunggulan tabungan haji:

a) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi.
b) Gratis asuransi hingga Rp 750 juta.

3. Tabungan Impian BSI Ib

Merupakan produk simpaan berjangka dari BSI untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabhanya seperti kurban, pendidikan, liburan, belanja dengan terencana memakai mekanisme autodebit setoran rutin tiap bulan.

Tabungan impian menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*.

Syarat dan ketentuan membuka tabungan impian yaitu:

a) Melampirkan foto copy KTP.
b) Melampirkan foto copy NPWP.
c) Memiliki tabungan faedah BSI iB sebagai rekening induk.

Fasilitas dan keunggulan tabungan impian yaitu:

a) Mendapat buku tabungan dan sertifikat asuransi

b) Gratis asuransi hingga Rp 750 juta.

4. Simpanan Faedah BSI iB.

Simpanan faedah merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad mudhrabah dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengna pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara bank dan nasabah.

5. Simpanan Pelajar (SimPel) BSI iB

Simpanan pelajar iB merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keungan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

Fasilitas dan keunggulan yaitu:

a) Setoran awal ringan.
b) Biaya murah.
c) Bebas biaya administrasi.
d) Memperoleh kartu ATM.
e) Gratis fitur faedah (transaksi melalui ATM jaringan BSI, Prima, dan Bersama).
f) Memperoleh buku tabungan.
g) Dapat diberikan bonus sesuai kebijkaan bank.

h) Rekening dapat diberikan fasilitas layanan *autodebet* berdasarkan *standing instruction*, pembayaran tagihan rutin, zakat/infaq/sedekah, *autosweep*, dan sebagainya.

6. Giro Faedah Mudharabah BSI iB

Giro faedah merupakan simpinan investasi dana nasabah pada BSI dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.

Fasilitas dan keunggulan giro faedah mudharabah yaitu:

a) Dapat bertransaksi di seluruh jaringan Kantor Cabang BSI secara online.
b) Buku cek dan bilyet giro sebagai media penarikan.
c) Pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang diterima.
d) Dapat diberikan layanan e-channel berupa Cash Management System (CMS).

7. Deposito BSI iB

Deposito merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad *mudharabah muthaqah* sesuai prinsip syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal.

Syarat dan ketentuan deposito yaitu:

a) Untuk nasabah perorangan, melampirkan fotocopy KTP dan melampirkan NPWP.
b) Untuk nasabah non-perorangan, melampirkan dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BSI.
c) Memiliki produk tabungan faedah BSI/giri BSI iB.

Fasilitas dan keunggulan deposito BSI iB yaitu:

a) Bagi hasil yang kompetetif.
b) Dapat dilakukan pemotongan zakat secara otomatis dari bagi hasil yang didapat ke rekening tabungan firo BSI iB.
c) Pemindahbukuan otomatis setiap bulan daro bagi hasil sesuai yang berlaku pada saat diperpajang.
d) Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan.

b. Produk Pembiayaan

1. Pembiayaan Angsuran Emas BSI iB

Fasilitas yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia untuk membantu nasabah dalam membiayai pembeli/kepemilikan emas berupa batangan (lantakan) dengan cara mudah untuk mempunyai emas serta mengguntungkan. Dan dalam angsuran emas ini meggunakan akad *murabahah* terikat dengan akad *rahn*.

2. Pembiayaan Kepemilikan Rumah BSI iB

Pembiayaan kepemilikan rumah BSI iB merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagaian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah anggaran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

3. Pembiayaan Kendaraan Bermotor BSI iB

Pembiayaan kendaraan bermotor diberikan kepada perorangan untuk memenuhi kendaraan dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayaran secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan di bayar setiap bulan.

c. Pelayanan Jasa

Pelayanan jasa merupakan layanan elektronik untuk memenuhi nasabah akan layanan melalui media elektronik untuk melakukan transaksi perbankan, selain yang tersedia dikantor cabang dan ATM.

Contohnya yaitu transfer dana antar antar rekening maupun antar bank, pembayaran tagihan, pembelian

pulsa isi ulang atau pengecekan saldo dan mutasi rekening.

Adapun produknya antara lain:

1) Kartu ATM dan Debit BSI syariah

   Kartu ATM dan Debit BSI syariah adalah khusus yang diberikan pleh BSI syariah kepada pemilik rekening tersebut, pada saat kartu digunakan untuk bertransaksi maka akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening.

2) SMS Banking

   SMS Banking merupakan layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telpon seluler atay gadget dengan menggunakan media SMS (*Short Messages Service*).

3) *Cash ManagementSystem* BSI iB

   Cash Manajement System BSI iB merupakan sistem layanan elektronik yang menyediakan layanan berupa transaksi finansial, antara lain transfer antar rekening BRIsyariah atau rekening bank lain, *payroll system* pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran non finansial seperti informasi saldo, laporan histori transaksi,

dan download file sebagai media penyajian laporan keuangan.

4) BSI Online

BSI online merupakan layanan BSI yang menyediakan berbagai kegiatan BRIsyariah melalui sebuah aplikasi yang telah disediakan di play store. Dalam BRIS online ini nasabah dapat melakukan berbagai maca, kegiatan diantaranya transfer online, pembyaran tagihan listrik, pembelian pulsa, maupun melihat srekening yang dimiliki.Semua kegiatan nasabah dapat dilakukan disini kecuali penarikan tunai yang dilakukan di ATM maupun Teller.

D. Stuktur Organisasi

Struktur Orgnisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

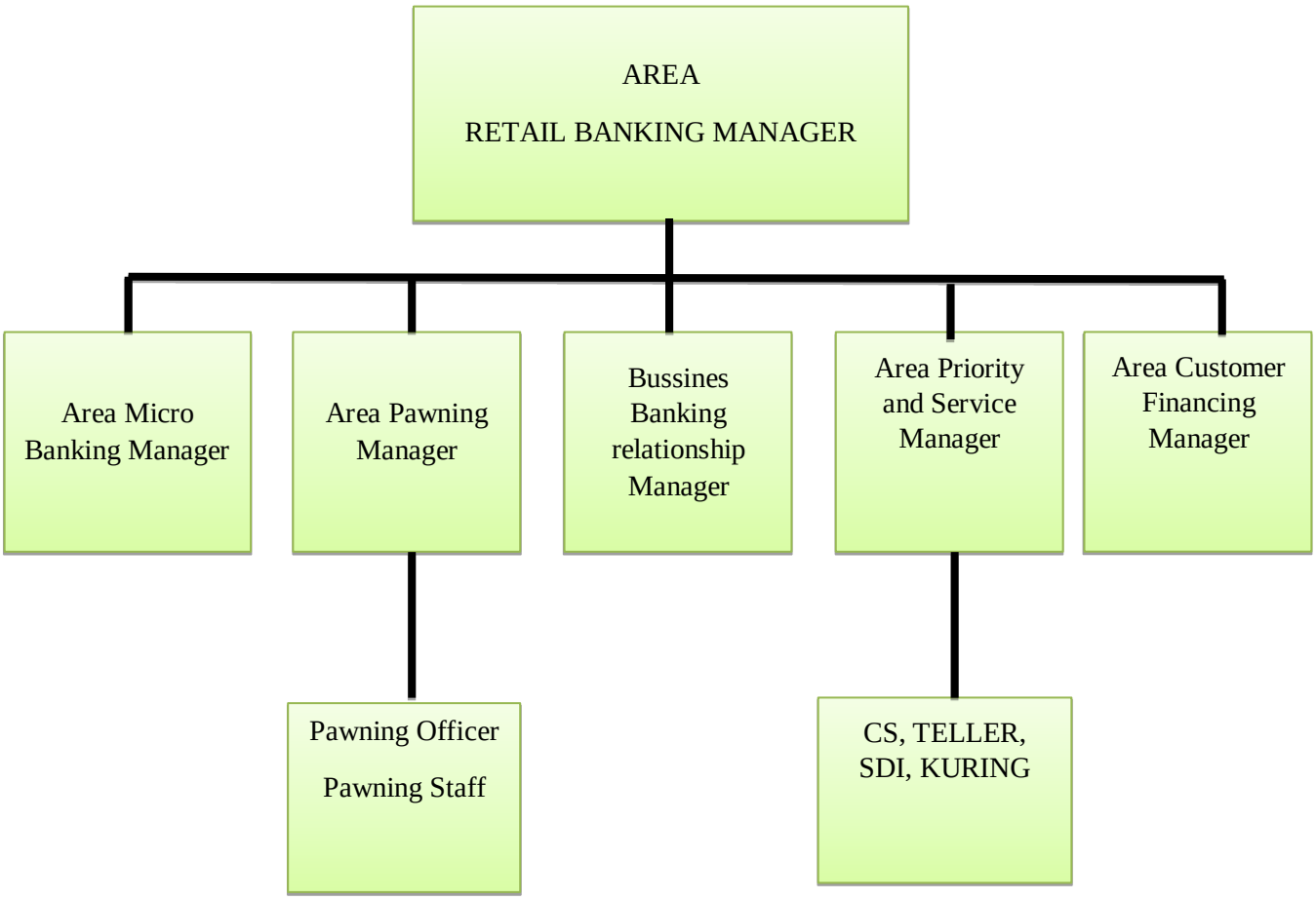

Sumber: Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, 2022.

Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing struktur Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat adalah sebagai berikut:

1. *Area Retail Banking Manager*
   a. Mendapatkan calon nasabah pembiayaan dan pendanaan yang prospektif.
   b. Memastikan kelengkapan dokumen, aplikasi pembiayaan dan pendanaan.
   c. Melaksanakan pengawalan terhadap seluruh nasabah pembiayaan yang dikelolah agar kolektabilitas lancar.
   d. Meningkatkan bisis relationantara bank dan nasabah sesuai dengan target yang ditetapkan.
2. *Area Micro Banking Manajer*
   a. Secara terus menerus berupaya meningkatkan kemampuan atau pemahaman produk-produk bank syariah Indonesia dan tatacara pelayanan termasuk syarat dari masing-masing produk.
   b. Melaksanakan pengumpulan data atau informasi mengenai perkembangan ekonomi, pembangunan, dan usaha setempat untuk dijadikan indikator pengembangan usaha.
   c. Menginput, melakukan *BI Checking*, dan menyimpan berkas-berkas pembiayaan
3. *Area Pawning Manager*
   a. *Pawning officer*
      a) Meningkatkan kemampuan dan pemahaman akan produk gadai emas.

b) Melayani nasabah dalam melakukan pembiayaan gadai emas.

c) Memeriksa keabsahan syarat atau kelengkapan yang diberikan oleh nasabah dalam melakukan pembiayaan.

d) Menentukan besaran dari niai taksiran emas serta biaya-biaya diperlukan dlam pelaksanaan gadai emas.

b. *Pawning staff*

a) Secara menyeluruh *pawning staff* bertugas untuk membantu tugas-tugas *pawning officer* dalam konter layanan gadai.

b) Menggantikan tugas sementara dari *pawning officer*

4. *Business Banking Relationship Manager*

a. Memastikan target pembiayaan, pendanaan, *fee based income* cabang.

b. Memastikan kualitas aktiva produktif dalam kondisi terkendali dan pelaksanaannya pengawalan terhadap seluruh nasabah pembiayaan.

c. Mengurangi pembiayaan yang khusus diberikan kepada perusahaan yang memiliki asset perusahaan besar dan pada *plafond* hingga 30 milyar.

d. Memastikan lancarnya pembiayaan yang diberikan kepada nasabahagar NPF Bank mencapai nilai nol.

5. *Area Priority and service Manager*

a. SDI

a) Mengurus kepegawaian dan pemeliharaan kantor.

b) *Recruitment* karyawan membuat laporan bulanan kegiatan kepegawaian.

c) Membuat laporan bulanan kegiatan kepegawaian.

d) Menatausahakan gaji pegawai dan fasilitas pegawai lainnya.

e) Menatausahakan absensi harian pegawai, cuti pegawai, dan pemberian pinjaman pegawai.

b. Kliring

a) Melaksanakan transaksi transfer (SKN dan RTGS) keluar masuk sesuai ketentun SOP yang berlaku.

b) Melaksanakan transaksi kliring keluar dan masuk sesuai SOP yang berlaku.

6. CSO (*customer service officer)* dan CS (*customer service*)

a. CSO

1. Memastikan terlaksannya kegiatan operasional CSO dan layanan nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan.
2. Memastikan kelengkapan dan akurasi data costumer.
3. Memastikan ketersediaan dan keamanan dokumen berharga bank, pin ATM, muapun *key access* layanan *e-banking*.

b. CS

1. Memberikan penjelasan kepada nasabah tentang produk, syarat, dan tata caranya.

2. Melayani pembukan rekening giro, tabungan, dan deposito.
3. Melayani permintaan CEK atau Bilyet Giro

c. *Head teller dan teller*

a. Head teller

1. Mengkoordinir seluruh teller untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pelayanan kepada nasabah sesuai dengan ketentuan bank.
2. Memastikan keamanan kegiatan dan ruang operasional teller.
3. Memastikan kesesuaian jumlah fisik dan pembukuan transaksitunai di masing-masingteller dan khasanah.

b. Teller

1. Memastikan setoran tunai atau non tunai sesuai dengan ketentuan SOP.
2. Mengambil atau menyetor uang dari bank yang bersangkutan kepada Bank Indonesia, kantor pusat, kantor cabang lain atau tempat lain sesuai penugasan.
3. Melakukan pembayaran, mengamankan, dan menyimpan uang tunai, surat berharga, dan membuat laporan sesuai dengan dibidangnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada karyawan *Area Pawning Staff* dan nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat. Untuk mengetahui bagaimana penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat maka peneliti melakukan wawancara kepada karyawan *pawning staff* dan nasabah. Setelah melakukan wawancara ada beberapa pertanyaan yang ada di pedoman wawancara.

Berikut ini peneliti mengemukakan hasil penelitian pada rumusan yang pertama:

Bagaimana tahap awal dalam berkomunikasi agar dapat mengetahui karakter nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat? Berdasarkan hasil wawancara di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat Bapak Hadi Wirawan selaku *pawning staff*, mengatakan:

"Tahap awal dalam berkomunikasi agar dapat mengetahui karakter nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat, yaitu kita awali dengan wawancara langsung kepada nasabah untuk melihat kepribadiannya, setelah itu kita

menanyakan usahanya dahulu, tempat tinggalnya dimana, aslinya orang mana dan keluarganya seperti apa."[1]

Dari pemaparan yang disampaikan diatas oleh Bapak Handoko Hadiatma selaku *Pawning Staff* penilaian yang menjadi tolak ukur dalam pemberian pembiayaan dan penilaian pada kejujuran nasabah lah yang paling penting dan daftar riwayat hidup calon nasabah juga sangat penting pihak bank bisa melihat bagaimana usaha dari nasabah, memiliki usaha yang bagus atau tidak kedepanya, selain wawancara langsung kepada nasabah, pihak bank juga menanyakan kepada lingkungan masyarakat dimana calon nasabah tinggal, aslinya orang mana, baik menanyakan nasabah dalam kesehariannya supaya dapat memberikan gambaran calon nasabah tersebut.

Karakter seperti apa yang dapat menyakinkan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat bahwa nasabah tersebut berhak mendapatkan pembiayaan angsuran emas? Mengenai pertanyaan ini, Bapak Handoko Hadiatma selaku *Pawning Staff*, mengatakan:

"Nasabah yang berhak mendapatkan pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat ini adalah nasabah yang dapat memenuhi penilaian dari lembaga pemberi pinjaman (*Pawning Staff*)."[2]

---

[1] Handoko Hadiatma, *Pawning Staff* Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

[2] Handoko Hadiatma, *Pawning Staff* Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

Penjelasan di atas dapat di analisis bahwa nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan produk angsuran emas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat dalam menentukan berhak atau tidaknya nasabah menerima pembiayaan dengan menggunkan metode prinsip 5C (*Character, Capital, Capacity, Collateral, Condition of economi*).

Character merupakan sipat dari calon nasabah yang mana prilaku seseorang sangat sulit kita nilai, karena karakter adalah sesuatu yang ada di dalam kepribadian seseorang itu sebabnya prinsip karakter calon nasabah sangat diperlukan dalam pembiayaan angsuran emas ini. Supaya memudahkan pihak bank untuk mengetahui kemampuan calon nasabah dalam membayar angsuran tersebut.

Capital merupakan modal atau dana yang dimiliki calon nasabah semakin calon nasabah memili modal yang besar dalam bisnis nya, maka semakin tinggi pula kesungguhan calon nasabah menjalankan bisnisnya dan *Pawning staff* akan merasa yakin memberikan pembiayaan angsuran emas kepada calon nasabah.

Capacity merupakan kemampuan yang dimiliki calon nasabah dalam menjalankan bisnisnya guna memperoleh laba yang diharapkan. Dari sini kita bisa m,engetahui sejauh mana calon nasabah mampu melunasi (*apability to pay*) atau

utang-utang calon nasabah secara tepat waktu dari bisnis yang diperoleh calon nasabah tersebut.

Collateral merupakan jaminan yang digunakan sebagai alternatif pembayaran jika dikeduan hari terjadi hal diluar kesepakatan, missal calon nasabah tidak membayar angsuran maka anggunan akan digunakan untuk membayar pembiayaan yang diberikan.

Condition of Economy merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian calon nasabah dimasa mendatang. *Pawning Staff* sangat membutuhkan analisis terkait *sector* calon nasabah yang dikolaborasikan dengan kondisi perekonomian diluar usaha calon nasabah.

Apa saja kriteria yang menjadi pertimbangan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat menyatakan bahwa usaha nasabah layak atau tidak mendapatkan pembiayaan angsuran emas? Mengenai pertanyaan ini, Bapak Handoko Hadiatma selaku *pawning staff*, mengatakan:

> "Kita bisa melihat orang yang mempunyai karakter kuat, kemampuan dalam mengembayar angsuran, jaminan yang berharga, modal yang kuat serta kondisi perekonomian yang aman, orang yang seperti inilah yang kita anggap calon nasabah yang layak mendapatkan pembiayaan angsuran emas."[3]

[3] Handoko Hadiatma, *Pawning Staff*Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

Dari pemaparan yang disampaikan diatas oleh Bapak Handoko Hadiatma selaku *Pawning Staff* bahwa ada standar kreteria tertentu yang dilihat dari pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) yang menjadi syarat wajib bagi calon nasabah yang ingin menjadi nasabah pembiayaan angsuran emas, seperti karakter, kemampuan finansial, jaminan, dan modal.

Bagaimana bank melihat bahwa calon nasabah mampu memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran emas? Mengenai pertanyaan ini, Bapak Handoko Hadiatma selaku *pawning staff*, mengatakan:

> "Dengan menggunakan *BI Checking* dengan ini memudahkan kita untuk mengetahui pendapatan calon nasabah dan kemampuan calon nasabah, apakah calon nasabah itu mampu untuk membayar angsuran atau tidak."[4]

Penjelasan diatas dapat dianalisis bahwa pihak bank dapat melihat lewat *BI Checking* laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia yang berisi riwayat kredit atau pinjaman seorang nasabah kepada bank atau lembaga non bank. Riwayat kredit yang bagus atau buruk seseorang nasabah terdata dalam data *BI Checking* pada Sistem Informasi Debitur (SID) Bank Indonesia. Laporan ini bisa diakses oleh seluruh bank yang menjadi anggota SID di

[4] Handoko Hadiatma, *Pawning Staff*Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

seluruh Indonesia. *BI Checking* termasuk juga kelancaran pembayaran pinjaman dengan cara memperifikasi riwayat pembayaran pinjaman terdahulu. jika termasuk daftar debitur macet maka pinjaman angsuran emas akan ditolak.

Kriteria nasabah yang seperti apakah yang dikatakan telah melanggar dari kontrak perjanjian pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat? Mengenai pertanyaan ini, Bapak Handoko Hadiatma selaku *pawning staff*, mengtakan:

> "Kriteria nasabah yang dikatakan telah melanggar dari kontrak perjanjian pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat adalah nasabah yang telat membayar diluar ketentuan dari perjanjian serta tidak mampu melunasi pembiayaan angsuran emas yang ia pinjam selama ini."[5]

Dari penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa nasabah yang telah melanggar kontrak perjanjian pinjaman angsuran emas yaitu nasabah yang telat membayar angsuran diluar ketentuan dan tidak lagi sanggup melunasi angsuran emas sebagaimana mestinya.

Apabila nasabah tidak mampu melunasi pembiayaan angsuran emas apakah jaminannya langsung dieksesuksi? Jika tidak mengapa? Mengenai pertanyaan ini, Bapak Handoko Hadiatma selaku *pawning staff*, mengatakan:

---

[5] Handoko Hadiatma, *Pawning Staff* Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

"Untuk angsuran emas ya apabila tidak mampu melunasi pembiayaan itu sendiri maka kita langsung eksekusi, jangankan terlambat beberapa bulan beberapa hari saja langsung kita eksekusi."[6]

Dari penuturan diatas pihak nasabah harus membayar pinjaman pembiayaan angsuran emas yang sesuai dengan kotrak perjanjian yang telah disepakati antara nasabah dan *pawning staff* sebelumnya, apabila nasabah telah melanggar maka pihak bank tidak akan mentorerir nasabah meskipun hanya beberapa hari saja maka pihak bank akan memberikan saksi sesuai ketetapan yang ada.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada 2 (dua) nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat.

Sudah berapa lama bapak/ibu melakukan pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia? Mengenai pertanyaan ini Bapak Muhammad Barlian selaku nasabah I di BSI, Mengatakan:

"Saya melakukan pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat ini sudah berjalan selama 10 bulan."[7]

Sedangkan ibu veni aprilia selaku nasabah II mengatakan:

---

[6] Handoko Hadiatma, *Fawning Staff* Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

[7] Muhammad Barlian, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

"Kalau saya dalam melakukan pembiayaan angsuran emas di Bank (BSI) Syariah Indonesia KCP Lahat ini sendiri sudah hamper berjalan hampir 3 tahun lamanya."[8]

Apa saja syarat-syarat yang harus bapak/ibu penuhi agar bisa mengangsur emas di BSI Bank Syariah Indonesia KCP Lahat? Mengenai pertanyaan ini Bapak Muhammad Barlian selaku nasabah di (BSI), Mengtakan:

Persyaratan yang harus kami penuhi dalam mengajukan pembiayaan angsuran emas di BSI ini yaitu:

1. Formulir asli permohonan yang telah diisi dengan lengkap dan yang sudah kami tandatangani.
2. Fotocopy KTP, dicap "copy sesuai asli" dan yang telah ditandatangani oleh pejabat Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat.
3. Fotocopy NPWP bagi pembiayaan > Rp50.000.000,- dicap "copy sesuai asli" serta yang sudah ditandatangi oleh pejabat bank, pengajuan pembiayaan angsuran emas ini wajib melakukan verifikasi keaslian dokumen dan membutuhkan stempel "copy sesuai asli", tanggal verifikasi dan paraf yang memperoses pembiayaan nasabah (*pawning staff*).
4. Menyediakan dana di rekening tabungan saya (nasabah) satu kali angsuran sebelum pencairan dan dana tersebut akan diblokir selama masa pembiayaan angsuran emas.
5. Menyetorkan uang muka sesuai ketentuan yang berlaku ke rekening saya (nasabah) beserta biaya-biaya yang berkaitan dengan pencairan.
6. Menandatangani akad.[9]

---

[8] Veni Aprilia, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

[9] Muhammad Barlian, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

Adakah persyaratan yang menyulitkan bapak/ibu dalam mengambil pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat? Mengenai pertanyaan ini Bapak Muhammad Barlian selaku nasabah di BSI, Mengatakan:

> "Menurut pendapat saya pribadi sejauh ini tidak ada persyaratan yang menyulitkan saya untuk mengambil pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat ini semuannya mudah alhamdulliah dan karyawan nya pun sangat ramah terhadap saya."[10]

Dari pemaparan yang disampaikan oleh salah seorang nasabah yang bernama BapakMuhammad Barlian yang menjadi nasabah pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat beliau merasa sangat puas dengan pinjaman pembiayaan angsuran emas tersebut karena tidak ada persyaratan yang menyulitkan beliau dalam dalam mengambil pembiayaan angsuran emas di BSI ini, ketika beliau beliau berinteraksi dan bertanya selalu dijawab dengan jelas dan dengan senyuman, sikap sopan dan sangat ramah.

Apa yang bapak/ibu butuhkan sehingga melakukan pembiayaan produk angsuran emas di Bank Syariah

[10] Muhammad Barlian, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

Indonesia (BSI) KCP Lahat? Mengenai pertanyaan ini Ibu Veni Aprilia selaku nasabah ll di BSI, Mengatakan:

"Saya kekurangan dana untuk pembangunan kos-kosan yang saya bangun saat ini."[11]

Mengapa bapak/ibu lebih memilih melakukan pembiayaan produk aggsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat? Mengenai pertanyaan ini Bapak Muhammad Balian selaku nasabah di BSI, Mengatakan:

"Saya memilih melakukan pembiayaan produk angsuran emas di (BSI) Bank Syariah Indonesia KCP Lahat ini karena prosesnya sangat mudah, Layanannya juga sangat profesional, dan emas batangan sangat likuit untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak saya, BSI juga menyedikan banyak pilihan emas batangan dengan berat mulai dari 0,5 gram sampai dengan 1 kilogram".[12]

Pemaparan yang disampaikan oleh salah seorang nasabah yang bernama BapakMuhammad Barlian bahwasanya beliau sangat puas dengan kemudahan proses dalam pembiayaan produk angsuran emas ini, karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat ini selalu memberikan layanan yang terbaik untuk nasabahnya, oleh sebab itu semua sudah mencerminkan sikap melayani nasabah yang baik yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat. Banyak keunggulan ketika memilih melakukan pembiayaan produk angsuran emas di

[11] Veni Aprilia, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

[12] Muhammad Barlian, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

BSI ini yaitu, investasi yang menguntungkan karena tarifnya yang murah, angsuran tetap ringan(kenaikan harga tidak mempengaruhi angsuran).

Apakah bapak/ibu ada kesulitan dalam pembayaran angsuran di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat ini? Mengenai pertanyaan ini Bapak Muhammad Barlian selaku nasabah di BSI, Mengatakan:

> "Kalau kesulitan dalam pembayaran angsuran emas itu sendiri pasti ada ya, dimulai dari ekonomi kita tidak stabil, pengasilan/pendapatan dari bisnis kita kadang menurun, tapi saya selalu berusaha tepat waktu dalam membayar angsuran disetiap bulannya."[13]

Dari pemaparan yang disampaikan salah seorang nasabah yang bernama Bapak Muhammad Barlian beliau pernah mendapati kesulitan dalam mengangsur emas disetiap bulannya disebabkan finansial yang kurang stabil, turunya pendapatan dari bisnis itu sendiri itulah mengapa yang menyebabkan beliau kesulitan dalam membayar angsuran tetapi beliau selalu mengusahakan supaya dapat mengangsur tepat waktu.

Berapa lama proses pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat? Mengenai pertanyaan ini Ibu Veni Aprilia selaku nasabah di BSI, Mengatakan:

---

[13] Muhammad Barlian, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

"Saya memilih jangka waktu pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat selama 3 tahun."[14]

Dari pemaparan yang disampaikan oleh salah seorang nasabah yang bernama IbuVeni Aprilia bahwasanya beliau memilih jangka waktu pembiayaan angsuran emas selama 3 tahun, sebenarnya nasabah bebas memilih jangka waktu pembiayaan angsuran emas di BSI ini sesuai yang diinginkan paling lama 5 tahun dan paling singat 2 tahun.

B. PEMBAHASAN

Penilaian Karakter Nasabah pada Produk Angsuran Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

Produk angsuran emas adalah salah satu produk yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Indonesia sejak 25 maret 2013 yang merupakan produk kepemilikan emas kepada masyarakat. Produk angsuran emas memberikan kesempatan masyarakat untuk memiliki emas batangan dengan cara mengangsur dengan menggunakan akad *murabahah* dan *rahn* dengan berat minimal 10 gram hingga 250 gram. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat menolong masyarakat yang ingin memiliki emas namun keterbatasan dana yaitu dengan cara mengangsur.[15]

---

[14] Veni Aprilia, Nasabah, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

[15] Annas Syam Rizal Fahmi, "*Implementasi Fatwa DSN-MUI NO: 77/DSN-MUI/V/2010 Terhadap Akad Murabahah pada Produk Cicil Emas di* Darusaalam Gontor, 2020, h. 4

Menurut buku yang dikemukakan oleh Ismail dalam bukunya yang berjudul “Perbankan Syariah” bahwa prinsip 5C merupakan:

1. Charakter

   Karakter menggambarkan sifat dan kepribadian calon nasabah dengan tujuan untuk mengetahui bahwa calon nasabah mempuyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjaman sampai dengan lunas. Pihak bank ingin meyakini *willingness to repay* dari calon nasabah, yaitu keyakinan bank terhadap calon nasabah mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati diantara kedua belahpihak.

   Yang bank perlu lakukan untuk mengetahui karakter calon nasabah yaitu dengan melakukan penelitian yang mendalam mengenai calon nasabah. Cara yang dilakukan yaitu:

   a) Pihak bank dapat melakukan penelitian dengan melakukan BI *Checking*. Melakukan penelitian terhadap calon nasabah dengan melihat data nasabah melalui komputer yang online dengan Bank Syariah Indonesia, dengan adanya pengecekan BI *Checking*, maka bank dapat mengetahui dengan jelas calon nasabahnya, baik kualitas kredit calon nasabah bila nasabah sudah menjadi nasabah di bank lain.

b) Jika calon nasabah masih baru dan belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang paling efektif untuk ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak lain yang mengenal baik calon nasabah. Misalnya teman kerja, tetangga, atasan langsung, dan rekan usahanya. Untuk memperoleh informasi dari pihak lain tentang calon nasabahnya maka bank akan lebih yakin terhadap karakter calon nasabah. Karakter adalah faktor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.

c) Wawancara langsung dengan calon nasabah dan wawancara dengan pihak yang disebut calon nasabah sebagai pihak yang dikenal dan tidak serumah. Pihak bank juga perlu mendapat informasi dari perusahaan dimana calon nasabah bekerja.

2. *Capacity*

Capacity mengetahui kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibanya sesuai denga jangka waktu kredit. Pihak bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya jika bank memberikan kretit. Kemampuan keuangan calon nasabah sangat diperlukan sebab merupakan sumber utama pembayaran kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank. Semakin baik kemampuan keuangan calon nasabah maka akan

semakin baik kualitas kreditnya, artinya dapat dipastikan bahwa kredit yang diberikan bank dapat dibayar sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.

Cara yang dapat ditempuh dalam mengetahui kemampuan keuangan calon nasabah, yaitu:

a. Melihat laporan keuangan calon nasabah
b. Memeriksa slip gaji dan rekening tabungan
c. Survey ke lokasi usaha calon nasabah

3. *Capital*

Capital merupakan jumlah modal yang dimiliki oleh calon nasabah atau jumlah dana yang akan disertakan dalam proyek yang dibiayai oleh calon nasabah. Semakan besar modal yang dimiliki dan disertakan oleh calon nasabah dalam objek pembiayaan akan semakin meyakinkan bagi pihak bank akan keseriusan calon nasabah dalam mengajukan kredit.

Cara yang ditempuh oleh bank untuk mengetahui capital, yaitu:

a. Laporan keuangan nasabah. Dalam hal ini nasabah adalah perusahaan, maka struktur modal ini penting untuk menilai tingkat *debt to equity ratio.*
b. Uang muka yang dibayarkan memperoleh kredit. Calon nasabah merupakan perorangan, dan tujuan penggunaan kreditnya jelas, misalnya kredit untuk pembelian rumah, maka analisis capital tersebut

dapat diartikan sebagai jumlah uang muka yang dibayarkan oleh calon nasabah kepada pengembang. Semakin besar uang muka yang dibarkan oleh calon nasabah kepada pengembang. Semakin besar pula uang muka yang dibayarkan oleh nasabah untuk membeli ruma tersebut, semakin meyakinkan bagi bank bahwa kredit tersebut kemungkinan akan lancar.

4. *Collateral*

Collateral adalah jaminan atau angunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan. Anggunan adalah sumber pembayaran kedua, artinya apabila debitur tersebut tidak mampu membayar angsurannya dan termasuk dalam kredit macet, maka bank dapat melakukan eksekusi terhadap angunan. Hasil penjual angunan digunakan sebagai sumber pembayaran kedua.

5. *Condition Of Ekonomy*

Condition of economy analisis terhadap kondisi ekonomi Bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon nasabah dikaitkan dengan kondisi ekonomi, apakah kondisi ekonomi tersebut akan berpengaruh pada usaha calon nasabah dimasa yang akan dating, Ada beberapa anlisis yang perlu dilakukan terkait dengan *condition of economy*

adalah kebijakan pemerintah. Jika kebijakan pemerintah sering berubah, maka hal ini juga akan sulit bagi bank melakukan analisis *condition of economy*.[16]

Yang perlu dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia dalam menilai karakter nasabah dapat dilakukan dengan:

1. *BI Checking*

   BI Checking merupakan proses pengecekan yang dilakukan oleh lembaga keuangan baik bank maupun non bank, melalui sistem yang disebut sistem (SID) Sistem Informasi Debitur yang dikelolah oleh Bank Indonesia. (SDI) Sistem Informasi Debitur adalah sistem yang didalamnya terdapat data-data debitur dari seluruh anggotanya yaitu dari Bank Umum, BPR serta beberapa perusahaan pembiayaan.

   Hasil dari keluaran atau output yang diperoleh dari pengecekan disebut (IDI) Informasi Debitur Individu. Didalam (IDI) Informasi Debitur Individu dapat diketahui hal yang bersangkutan dengan kondisi pembayaran debitur, yang berupa informasi hari tunggakan dan kualitas kredit.(SDI) Sistem

[16] Ismail, Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 112

Informasi Debitur terdiri dari tiga kata yaitu, sistem, informasi dan debitur. Menurut kamus Bahasa Indonesia kata sistem yaitu perangkat unsur yang saling berkaitan, kata informasi berarti pemberitahuan sedangkan kata debitur merupakan penerima kredit.

2. Informasi dari pihak lain

   Dalam hal ini calon nasabah masih belum memiliki pinjaman di bank lain, maka cara yang efektif ditempuh yaitu dengan meneliti calon nasabah melalui pihak-pihak lain yang mengenal dengan baik calon nasabah. Misalnya mencari informasi tentang karakter calon nasabah melalui tetangga, teman kerja, atasan langsung, dan rekan usahanya. Informasi dari pihak lain akan lebih meyakinkan bank untuk mengetahui karakter calon nasabah. Karakter merupakan faktor yang sangat penting dalam evaluasi calon nasabah.

3. Wawancara

   Wawancara adalah penyidikan kepada calon nasabah dengan cara berhadapan secara langsung kepada calon nasabah, supaya mendapatkan keyakinan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap yang bank inginkan, Dilakukan nya

wawancara ini untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah sebenarnya.

Dengan adanya wawancara yang dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah untuk dapat mengetahui *Character* nasabah, sebab dengan adanya wawancara kepada nasabah dapat menerapkan keyakinan diantara kedua belahpihak dan dapat mengetahui secara langsung sikap maupun prilaku nasabah, dalam melakukan wawancara secara langsung kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan angsuran emas dapat meningkatkan kepercayaan nasabah kepada pihak bank dan juga dapat meningkatkan kekeluargaan antara bank dan nasabah sehingga adanya keterbukaan.

4. Melihat daftar riwayat hidup

   Dengan melihat daftar riwayat hidup apakah calon nasabah memiliki istri lebih dari satu, sudah menikah atau masih singgel, janda atau duda, latar belakang calon nasabah dan pekerjaan.

5. Pengecekan Daftar Hitam Nasabah

   Melakukan *cros check* dengan bank pemberi pembiayaan bagaimanakah *track record* calon nasabah. Daftar Hitam Nasional atau yang bisa disebut *blacklist* adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mencegah

peredaran cek atau bilyet giro kosong. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 8/29/PBI/2006 tentang Daftar Hitam Nasional Penarik Cek atau Bilyet Kosong bagi pihak yang memberikan cek kosong sesuai dengan peraturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi yaitu namanya dimasukan ke dalam Daftar Hitam Nasional yang ditentukan oleh Bank Indonesia.[17]

Adapun syarat dan kriteria yang harus dipenuhi oleh calon nasabah pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat yaitu:

1. Kriteria nasabah yang dapat melakukan angsuran emas di BSI KCP Lahat antara lain:
   a. Warga negara indonesia (WNI).
   b. Pegawai PNS/Swasta.
   c. Usia min. 21 tahun atau yang sudah menikah pada saat pengajuan usia maxs. 55 tahun atau belum pensiun saat jatuh pembiayaan jatuh tempo.
      1) profesional dan wiraswasta berusia maksimal 60 tahun pada saat pembiayaan jatuh tempo.

[17] Yulia Anggraini, "*Urgensi Karakter dalam Analisis Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah ndonesia*" Journal of Islamic Banking and Finance Vol.1,No.2, indonsia, (IAIN Ponorogo, 2021), h.161-162

2) pensiunan berusia maksimal 70 tahun pada saat pembiayaan angsuran emas jatuh tempo, pembiayaan kepada pensiunan mengacu kepada kententuan bank

3) cakap umum

d. Memiliki kolektibilitas lancar disemua bank (memiliki kelancaran dalam pembiayaan disemua bank dan tidak memiliki masalah apapun di bank).

e. Daftar hitam BI dan PPATK nihil.

2. Persyaratan dalam mengasur emas di Bank Syariah Indonesia (BSI)KCP Lahat antara lain:

a. Formulir asli permohonan yang telah diisi dengan lengkap dan yang sudah tandatangani nasabah.

b. Fotocopy KTP, dicap “copy sesuai asli” dan yang telah ditandatangani oleh pejabat bank Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat.

c. Fotocopy NPWP bagi pembiayaan > Rp50.000.000,- dicap “copy sesuai asli” serta yang sudah ditandatangi oleh pejabat bank, pengajuan pembiayaan angsuran emas ini wajib melakukan verifikasi keaslian dokumen dan membutuhkan stempel “copy sesuai asli”,

tanggal verifikasi dan paraf yang memperoses pembiayaan nasabah (*Pawning Staff*).

d. Menyediakan dana di rekening tabungan nasabah satu kali angsuran sebelum pencairan dan dana tersebut akan diblokir selama masa pembiayaan angsuran emas.
e. Menyetorkan uang muka sesuai ketentuan yang berlaku ke rekening nasabah beserta biaya-biaya yang berkaitan dengan pencairan.
f. Menandatangani akad yang telah disepakati.

Dengan adanya persyaratan dan kriteria yang diberikan oleh pihak bank Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat kepada calon nasabah supaya memudahkan pihak bank untuk dapat menilai *Character* melalui daftar riwayat hidup calon nasabah dengan cara pihak bank langsung mewawancarai calon nasabah tersebut, selain wawancara langsung kepada nasabah, pihak bank juga menanyakan kepada lingkungan masyarakat dimana calon nasabah tinggal, serta menanyakan nasabah dalam kesehariannya supaya dapat memberikan gambaran calon nasabah itu sendiri. Pihak bank juga meniliti *refutasi* di lingkungan tempat kerja bertujuan apakah calon nasabah itu dapat menjaga nama baik dilingkungan pekerjaan nya, dengan menunjukan sifat-sifat yang jujur dan dapat dipercaya atau tidak. Pihak

bank juga melakukan *cros check* dengan bank pemberian pembiayaan bagaimanakah *track record* calon nasabah, Daftar Hitam Nasabah atau bisa disebut dengan *blaclis*t yang mana salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia untuk mencegah peredaran cek atau bilyet kosong. dan yang terakhir pihak bank meminta informasi di bank lain untuk pengecekan System Informasi Debitur melalui BI *Checking* apakah calon nasabah masih mempunyai tanggungan pada bank lain atau tidak.[18]

[18] Handoko Hadiatma, *Pawning Staff* Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat. Dalam penilaian karakter nasabah dilakukan dengan wawancara langsung kepada nasabah untuk melihat jelas kepribadiannya. Untuk mengetahui gambaran karaker nasabah baik atau tidaknya bisa dilihat dari prinsip 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy*) pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat lebih memperhatikan karakter supaya memudahkan pihak bank untuk mengetahui kemampuan nasabah, kondisi nasabah, dan keadaan nasabah dilingkungan sekitar baik atau buruknya.

BI *Checking* juga memudahkan pihak bank apakah nasabah mempunyai pembiayaan di bank lain atau tidak. Selain melakukan BI *Checking* Bank Syariah Indonesia juga mencari Informasi dari pihak lain tentang karakter calon nasabah melalui teman kerja, atasan langsung, dan tetangga mengetahui karakter nasabah. Selain itu bank juga melakukan pengecekan Daftar Hitam Nasabah (HDN) atau bisa disebut dengan *blaclis*t yang mana salah satu upaya yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia untuk mencegah peredaran cek atau bilyet kosong. Dan yang terakhir pihak bank melakukan wawancara terhadap nasabah karena dengan adanya

wawancara akan terjalinya silahturami antara pihak bank dan nasabah serta adanya keterbukaan di antara kedua belah pihak.[19]

B. SARAN

1. Bagi Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

   Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat disarankan untuk tetap menjaga prinsip kehati-hatian dalam melakukan pemberian pembiayaan pada semua pembiayaan yang diberikan. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat harus mementingkan ketelitiannya dan lebih memaksimalkan lagi dalam melakukan penilaian karakter nasabah pada produk angsuran emas, yang paling penting lebih ditekankan pada penilaian karakter nasabah agar tidak terjadi pembiayaan bermasalah. Dan harus profesional kepada calon nasabah pembiayaan angsuran emas lebih ditingkatkan lagi. pihak bank juga harus sering sosialiasi langsung kepada nasabah sebab masih banyak nasabah yang belum memahami tentang produk pembiayaan angsuran emas

2. Bagi Nasabah

   Bagi nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat diharapkan jangan pernah ragu dalam memberikan kritik dan saran kepada pihak bank, supaya pihak bank

[19] Handoko Hadiatma, *Pawning Staff* Angsuran Emas di BSI KCP Lahat, Wawancara pada tanggal 20 April 2022

mengetahui apa yang menjadi kendala yang dialami oleh nasabahnya.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Q.S An-Nisa ayat 29.

Q.S Al-Baqarah ayat 284

Q.S Al-Baqarah ayat 283

Buku

Adiwarman. *Analisis Fikih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2016.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group. 2011.

Ismail. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana. 2010

Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafika Persada. 2015.

Muhanmad. *Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.

Mustafa, Zainal. *Mengenai Variabel Hingga Instrumensi*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013.

Nurnasrina. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru: Cahya Firdaus. 2018.

Rozalinda. *Fikih Ekonomi Syariah Prinsip dan Implementasinya pada Sektor Keuangan syariah* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2017.

Rozalinda. *Prinsip dan Implementasi pada Sektor Keuangan Syariah.* Jakarta: PT. Raja Grafika Persada 2017.

Satori, Djam'an. *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung*: Alfabeta. 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Usman, Khotibul. *Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafika Persada. 2017.

Usman, Rachamdi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika. 2012.

Jurnal

Afrida, Yenty. "Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam,* Vol 1, No.2. Padang: Iain Imam Bonjol Juli. 2016.

Anggraini, Yulia. "Urgensi Karakter Dalam Analisis Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Indonesia, *Journal of Islamic Banking and Finance,* Vol 1, No.2.

Agustin, Tiara. "Prosedur Pembiayaan Produk Cicil Emas Di Bank Sumselbabel Syariah Cabang Muhammadiyah Palembang." Jurnal Ilmiah. Vol 2, No.1. Palembang: STEBIS IGM Palembang. 2022.

Basori, Rian, Okta. "Analisis Penilaian Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit Terhadap Non Performing Loan Guna Menilai Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. BPR Harta

Swadiri Pandaan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan*. Vol 3, No.1. Stie Kesuma Negara. 2018.

Damayanti, Erna. "Aplikasi Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol 5, No.2. Sarjana Archive Desember. 2017.

Hafizh, Zulfikar, Jefik. "Investasi Emas Dalam Perspektif Hukum Islam". Jurnal Hukum Ekonomi Syariah. Vol 1, No.2. Iqbal, Muhammad. "Hak-Hak Mitra Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Vol 5, No.1. Palembang: Uin Raden Patah Agustus. 2019.

Iqbal, Muhammad. "Hak-Hak Mitra Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*. Vol 5, No.1. Palembang: Uin Raden Patah Agustus. 2019.

Qomariah. "Analisis Aplikasi 5C (Character, Capacity, Capital, Conditional and Collateral) pada Pembiayaan Murabahah di BMT Mandiri." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 5, No.2. Uinsby Oktober. 2015.

Yakin, Ainul, Ahmad. "Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan Cicilan Emas Di Bank Syariah KCP Dramega" *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol 3, No.2.

Skripsi

Agustina, Ayu, Sri. *Analisis Penilaian Karakter Nasabah, Jaminan, dan Kelayakan Usaha dalam Pemberian Pembiayaan di PT.BPRS Gebu Prima*. Medan: Uin Sumatra Utara. 2018.

Nurriyyah, Dian. *Analisis Penilaian Karakter dalam Penyaluran Pembiayaan Murabahah pada KSPPS BMT Alfataya Payakumbuh*. Batusangkar: Universitas Selamet Sri. 2019.

Lestari, Tri, Hidayah. *Analisis Karakter Calon Nasabah Pembiayaan Studi Pada BSI KCP Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Ponorogo. 2021.

Widiangasih, Dedeh. *Penerapan Akad Pada Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Mandiri Branch Office Kuningan Menurut Fatwa DSN MUI No 77/V/2010 Tentang Jual Beli Emas Secara Tidak Tunai*. Cirebon: Iain Syekh Nurjati. 2016.

Widiastuti, Indah, Desi. *Analisis Penilaian Karakter Nasabah pada Prinsip 5C dalam Pembiayaan IB Kepemilikan Rumah di Bank Syariah Bukopin Kantor Cabang* Surakarta. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. 2019.

L

A

M

P

I

R

A

N

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : TYA ALVADTA

N I M : 1811140101

Prodi : PERBANKAN SYARIAH

Semester : 7 (TUJUH)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

1. **Judul 1***: Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas di BSI Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat

   Latar Belakang Masalah**: (Lampirkan)

   Rumusan Masalah***: (Lampirkan)

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

   Catatan .....

   .....

   Pengelola Perpustakaan

   Etis Alfiah, M.E 30/11-2021

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

   Catatan Tambahkan Rujukan Penelitian terdahulu yang relevan

   Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

   IRSYAN. 2/12 21

IV. Judul Yang Disahkan

.....

.....

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

.....

Bengkulu, 28 November 2021

Mengesahkan
Kaju Ekis/Manajemen

Mahasiswa

Tya Alvadeta

* Jelas, spesifik, tidak disingkat, rentang 6 (enam) sampai dengan 12 (dua belas) kata
**Minimal 5 (lima) paragraf berisi ide atau gagasan yang mengungkapkan masalah penelitian (kesenjangan antara ideal/teori dan praktek/pelaksanaannya)
***Jelas, spesifik dan tidak ambigu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Desember 2021
Nama Mahasiswa : Tya Alvadeta
NIM : 1811140101
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Penilaian karakter Hasabah pada Produk Anoscuran Emas di (BSI) Bank syariah Indonesia cabang kabupaten Lahat	Tya. Alvadeta	28-12-21 KUSTIN. H

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tya Alvadeta
NIM : 1811140101
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	- Latar Belakang masalah	- Tambahkan Unsur/ Observasi awal Pada latar Belakang masalah.
	- Rumusan masalah	Tinjau ulang Rumusan masalah.
	- Tujuan	Sesuaikan dg Rumusan masalah.
	- Manfaat penelitian	Tinjau ulang
	Penulisan	Sesuaikan dgn Pedoman Penulisan Skripsi

Bengkulu, 28-12-21
Penyeminar,

Kustin Hartini, MM.
NIP 2002038102

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul " Penilaian Karakter Nasabah pada Produk Angsuran Emas di (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat" yang disusun oleh :

Nama : Tya Alvadeta

NIM : 1811140101

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 28 Desember 2021 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminar. Oleh karenanya sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

Bengkulu, Desember2021 M
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui

Yosi Arisandi,M.M
NIP 198508012014032000

Penyeminar

Kustin Hartini, MM.
NIP 2002038102

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0115/Un.23/ F.IV/PP.00.9/01/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Asnaini, M. A.
   NIP : 197304121998032003
   Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.
   NIDN : 2002038102
   Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A	: Tya Alvadeta
NIM	: 1811140101
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	: **Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas di (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang kabupaten Lahat**
Keterangan	: Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 18 Januari 2022
Dekan,

Supardi

Tembusan :
1.Wakil Rektor I
2.Dosen yang bersangkutan;
3.Mahasiswa yang bersangkutan;
4.Arsip.

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-5172
*Website:www.*iainbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**Penilaian Karakter Nasabah pada Produk Angsuran Emas di (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat**" yang disusun oleh:

Nama : Tya Alvadeta

Nim : 1811140101

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, April 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
7/4 22	
Dr. Asnaini, M. A	**Kustin Hartini, M. M**
NIP. 197304121998032003	**NIP. 2002038102**

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syaiah

Debby Arisandi.MBA.
NIP.198609192019032012

PEDOMAN WAWANCARA

PENILAIAN KARAKTER NASABAH PADA PRODUK ANGSURAN EMAS DI (BSI) BANK SYARIAH INDONESIA CABANG KABUPATEN LAHAT

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Nama : Tya Alvadeta

Nim : 1811140101

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

I. Biodata Informan

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

II. Biodata Nasabah

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Jenis kelamin :

Pekerjaan :

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Karyawan

1. Bagaimana tahap awal dalam berkomunikasi agar dapat mengetahui karakter nasabah di Bank Syariah Indonesia?
2. Karakter seperti apa yang dapat menyakinkan Bank Syariah Indonesia bahwa nasabah tersebut berhak mendapatkan pembiayaan angsuran emas?
3. Apa saja kreteria yang menjadi pertimbangan Bank Syariah Indonesia menyatakan bahwa usaha nasabah layak atau tidak mendapatkan pembiayaan angsuran emas?
4. Bagaimana Bank melihat bahwa calon nasabah mampu dalam memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran emas?
5. Kreteria nasabah yang seperti apakah yang dikatakan telah melanggar dari kontrak perjanjian pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia?
6. Apabila nasabah tidak mampu melunasi pembiayaan pembiayaan angsuran emas apakah jaminannya langsung dieksekusi? Jika tidak mengapa?

Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Nasabah

1. Sudah berapa lama bapak/ibu melakukan pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia?
2. Apa saja syarat-syarat yang harus bapak/ibu penuhi agar bisa mengangsur emas di Bank Syariah Indonesia?
3. Adakah persyaratan yang menyulitkan bapak/ibu dalam mengambil pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia?
4. Apa yang bapak/ibu butuhkan sehingga melakukan pembiayaan angsuran emas di Bank Syariah Indonesia?
5. Mengapa bapak/ibu lebih memilih melakukan pembiayaan produk angsuran emas di Bank Syariah Indonesia?
6. Apakah bapak/ibu ada kesulitan dalam pembayaran angsuran emas di Bank Syariah Indonesia?
7. Berapa lama proses pengangsuran emas di Bank Syariah Indonesia?

Bengkulu, April 2022

Mahasiswa

Tya Alvadeta
NIM. 1811140101

Mengetahui;

Pembimbing I

7/4/22

Dr. Asnaini, M. A.
NIP. 197304121998032003

Pembimbing II

Kustin Hartini, M, M.
NIP. 2002038102

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

12 April 2022

Nomor : 0416/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/4/2022
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Bank Syariah Indonesia
Cabang Kabupaten Lahat
di-
Lahat

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama	:	Tya Alvadeta
NIM	:	1811140101
Jurusan/Prodi	:	Ekonomi Islam/Perbankan syariah
Semester	:	Delapan (VIII)
Waktu Penelitian	:	Tanggal 13 April s.d 13 Mei 2022
Judul Skripsi	:	Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas di (BSI) Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat
Tempat Penelitian	:	Bank Syariah Indonesia Cabang Kabupaten Lahat

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Dekan,
Wakil Dekan I

Nurul Hak

BSI BANK SYARIAH INDONESIA
Cabang Pembantu Lahat
Jl. Mayor Ruslan III No 22
Pasar Lama Lahat - Sumsel
Tel. (0731) 325924, 323153
Fax. (0731) 324701

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO : 022/BSI/KCP-LAHAT/XII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa

Nama	: Tya Alvadeta
NIM	: 1811140101
Program studi	: Perbankan Syariah

Telah melaksanakan kegiatan penelitian untuk melengkapi penulisan skripsi pada PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP LAHAT dengan skripsi yang berjudul

"Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di (BSI) PT. BANK SYARIAH INDONESIA KCP LAHAT"

Demikian surat keterangan ini dibuat sesungguhnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lahat, 20 April 2022

PT BANK SYARIAH INDONESIA
KCP LAHAT

BANK SYARIAH INDONESIA
KCP Lahat

Maulya Elsyahnty Putri
Branch Manager

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tya Alvadeta
NIM : 181114001
Judul Skripsi : Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Kamis / 7 Maret 2022	Bab I – III Pedoman wawancara	ACC ambil data	
2	Senin / 30 Mei 2022	Bab I – V	- Penulisan judul & BSI dimasukkan - cek semua halaman sebaiknya di bacak	
			dasit lg kesalahan² penulisan = cek pedoman Febi - Rumusan & tujuan disesuaikan	
			- Informan dipagelas - Gambaran umum fokus di lokasi penelitian - Hasilnya disusun sesuai Rumusan	

Bengkulu, 30-05-2022

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M. A
NIP. 197304121998032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tya Alvadeta
NIM : 181114001
Judul Skripsi : Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing I : Dr. Asnaini, M.A

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Senin / 6 juni 2022	- Daftar pustaka - Halaman Depan	sesuaikan dg pedoman - lengkapi sesuai pedoman	
		- penulisan	- Buat daftar lampiran - Baca dulu, jangan buru-buru, Teliti	
		- lampiran 2 - BSI	- lengkapi semua lampiran & serta ket sesuai [illegible] - Tulis dg konsisten	
4.	Kamis 9 juni 2021	Bab I – V	Acc. diujikan	

Bengkulu, 9 juni 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020

Pembimbing I

Dr. Asnaini, M. A
NIP. 197304121998032003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tya Alvadeta
Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140101
Pembimbing II : Kustin Hartini, M.M
Judul Skripsi : Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Selasa, 1 Maret 2022	Bab I-III	-Cek istilah asing -Di perjelas untuk pertimbangan dalam wawancara dan sumber informan -Buat pedoman wawancara	
2	Senin 14 Maret 2022	Bab I-III	-Tinjau ulang istilah asing (arab dan inggris) -Gunakan buku pedoman penulisan skripsi -Rapikan ulang posisi penulisan	
3	Jumat 18 Maret 2022	Bab I-III Pedoman Wawancara	-Tambahkan teori terkait -Perbaiki Pedoman wawancara	

Mengetahui;
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, Juni 2022
Pembimbing II

Kustin Hartini, M.M
NIP. 2002038102

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tya Alvadeta Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1811140101 Pembimbing II : Kustin Hartini, M.M
Judul Skripsi : Penilaian Karakter Nasabah Pada Produk Angsuran Emas Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Lahat

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Senin 21 Maret 2022	Bab I-III	-Perbaiki sistematika penulisan -Perbaiki pedoman wawancara	
5	Jumat 1 April 2022	Bab I-III Pedoman Wawancara	Acc dapat dilanjutkan pada pembimbing berikutnya	
6	Senin 23 April 2022	Bab I-V	-Tinjau ulas penulisan -Tambahkan	
7	Jumat 27 Mei 2022	Bab I-V	Acc dapat dilanjutkan ke pembimbing I	

Mengetahui;
Ketua Jurusan EKIS

Yenti Sumarni, SE, MM.
NIP. 197904162007012020

Bengkulu, Juni 2022
Pembimbing II

Kustin Hartini, M.M
NIP. 2002038102

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No : 039/SKLP-FEBI/02/6/2022

Satgas Plagiasi Program Studi Perbankan Syariah Menerangkan bahwa:

Nama	:	Tya Alvadeta
Nim	:	1811140101
Prodi	:	Perbankan Syariah
Jenis Tugas Akhir	:	SKRIPSI
Judul Tugas Akhir	:	**PENILAIAN KARAKTER NASABAH PADA PRODUK ANGSURAN EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP LAHAT**
Similarity Index	:	12%
Status	:	LULUS

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dari naskah Publikasi Tugas Akhir melalui aplikasi Turnitin.

Satgas Plagiasi
Program Studi Perbankan Syariah

Debby Arisandi, MBA
NIP. 198609192019032012

DOKUMENTASI

BSI
BANK SYA
INDONESI
LAYANAN EMAS

BSI
BANK SYAF
INDONESIA
LAYANAN EMAS